

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SKRIPSI**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION* (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**



UIN SUSKA RIAU

**OLEH**

**ZULFARIANA  
NIM. 12011226638**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1446 H/2024 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION* (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Skripsi  
Diajukan untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh

**ZULFARIANA**  
**NIM. 12011226638**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PEKANBARU**  
**1446 H/2024 M**



Ha

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”, yang ditulis oleh Zulfariana dengan NIM: 12011226638 dapat diterima dan diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 Rabiul Akhir 1446 H

31 Oktober 2024

Menyetujui,

Ketua Jurusan  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 196604 10199303 1 005

Pembimbing

Dr. Nursalim, M.Pd.  
NIP. 196604 10199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

## PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul *Pengaruh Model Pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik*, yang ditulis oleh Zulfariana NIM 12011226638, telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 02 Jumadil Akhir 1446 H/ 4 Desember 2024 skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 10 Jumadil Akhir 1446 H  
12 Desember 2024

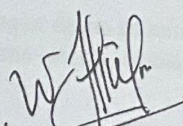
Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



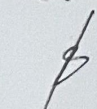
Dr. Nursalim M.Pd.

Penguji II



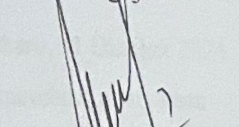
Weli Marlisa, M.Pd.

Penguji III



Debi Febianto, M.Pd.

Penguji IV



Dr. Martius, M.Hum.

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulfariana  
NIM : 12011226638  
Tempat/Tgl.lahir : Pebaun Hulu/03 Maret 2001  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi :

“Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undang.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 31 Oktober 2024

Yang membuat pernyataan



Zulfariana

NIM. 12011226638

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGHARGAAN



*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang direncanakan. Sholawat beserta salam tidak lupa peneliti kirimkan kepada junjungan alam yakni nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman berilmu pengetahuan seperti saat ini.

Skripsi yang telah peneliti lakukan berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION* (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK”**. Hasil karya ilmiah ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini dapat terselesaikan semata karena peneliti menerima banyak sekali bantuan, masukan serta dukungan cinta dan kasih sayang dari kedua orang tua yang istimewa Ayahanda Munardi dan Ibunda Huswati yang membuat anda menjadi lebih bersemangat dalam meraih Impian dan cita-cita anda. Tidak ada persembahan terbaik yang dapat peneliti berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah banyak membantu peneliti. Untuk itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Bapak Prof. Dr.H.. Khairunnas Rajab, M.Ag., beserta Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Bapak Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Bapak Prof. Edi Erwan, S.Pt. M.Sc. Ph.D Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan studi di Universitas islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Bapak Prof. Dr. H. Kadar, M.A g., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bapak Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan ibu Prof. Dr. HJ.. Zubaidah Amir MZ, S.Pd, M.Pd., serta ibu Prof. Dr. Aminah Diniaty, M.Pd. Kons selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Bapak Drs. Akmal, M.Pd., dan seluruh staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia yang telah banyak membantu peneliti selama studi di Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Dr. H. Nursalim, M.Pd, yang telah memberikan banyak ilmu, bimbingan, arahan, masukan serta meluangkan waktunya kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi sesuai dengan waktu yang telah direncanakan.
  5. Penasehat Akademik (PA) Ibu Vera Sardila, M.Pd yang selama ini telah membantu, membimbing serta memberikan motivasi kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan program S1 dengan baik.
  6. Dosen validator Instrumen Tes Unjuk Kerja dan validator Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Ibu Vera Sardila, M.Pd yang telah bermurah hati memeriksa, membimbing serta memberi saran pada peneliti.
  7. Seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
  8. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Bapak Hadi Ibrahim,S.Sos M.Pd yang telah memberikan peneliti izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Serta seluruh staf yang telah membantu peneliti dalam memperoleh data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi.
  9. Kepada yang teristimewa Kedua Orangtua Ayahanda Munardi dan Ibunda Huswati yang telah banyak memberikan doa, materi, dan dukungan kepada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penulis, serta saudara kandung peneliti Almizan dan Nabil Ikhsan serta seluruh keluarga besar peneliti yang banyak membantu selama perkuliahan ini.

1 Sahabat-sahabat tersayang Zetty Handayani, Rosma Tiara Dini, Maulia Yunita, dan Maharani Juwita. Serta sahabat-sahabat PPL SMAN 2 Tambang.

1 Seluruh keluarga besar jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia angkatan 2020.

1 Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Semoga seluruh arahan, bimbingan, dan bantuan yang diberikan dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yang berlipat ganda. *Aamiin Yaa Rabbal 'alamin.*

Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kesalahan. Oleh karena itu, peneliti memohon maaf yang sebesar-besarnya. Peneliti juga mengharapkan segala bentuk kritik dan saran dengan senang hati. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan khususnya penulis.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pekanbaru, 31 Oktober 2024

Peneliti

Zulfariana

NIM. 12011226638

UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

### Yang Utama dari Segalanya

Puji dan sujud Syukur kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Naungan Rahmat dan Hidayah-Mu telah meliputiku, sehingga dengan bekal ilmu pengetahuan yang telah engkau anugerahkan kepada ku dan atas izin-Mu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu terlimpah kepada utusan-Mu Nabi Muhammad Shollallahu'Alaihi Wassalam

### Ayahanda dan Ibunda Tercinta

Ku persembahkan sebuah karya ini sebagai tanda baktiku, hormatku, cintaku dan rasa terima kasihku yang tiada hentinya kepada Ayahanda Munardi dan Ibunda Huswati yang selama ini telah mendoakan serta memberi semangat, nasehat, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat tergantikan hingga Ananda selalu tegar menjalani setiap halangan dan rintangan yang selalu datang. "Ya Allah Ya Rahman Ya Rahim, terimakasih engkau telah hadirkan hamba diantara kedua orang tua hamba yang setiap waktu Ikhlas menjagaku, mendidiku, membimbingku dengan baik dan sabar, Ya Allah berikanlah balasan yang setimpal Syurga Firdaus untuk mereka dan jauhkanlah mereka dari siksa-Mu".  
*Aamiin Yaa Rabbal 'alamin... Terima Kasih Ibu.... Terimakasih Ayah....*

### Dosen Pembimbing

Bapak Dr. Nursalim, M.Pd Ananda mengucapkan banyak terimakasih atas waktu serta tenaga yang selama ini bapak gunakan untuk membaca dan mengoreksi serta membimbing skripsi saya demi terwujudnya skripsi yang baik. Skripsi yang sederhana inilah sebagai perwujudan dari rasa terimakasih Ananda kepada bapak.

Terimakasih bapak pembimbing terbaikku

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Zulfariana (2024): Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Penelitian ini juga mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode *quasi eksperimen* dengan desain *Posttest Only Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang berjumlah 207 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas XI.1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI.4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa tes berbicara langsung menanggapi suatu materi. Teknik analisis data adalah analisis deskriptif statistik dan uji t-tes yang dilakukan dengan menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui yang **pertama**, nilai rata-rata tes keterampilan berbicara siswa kelas eksperimen yang menerapkan model *Spontaneous Group Discussion* yaitu 85,55 dan nilai rata-rata tes keterampilan berbicara siswa kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional yaitu 72,11. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima, karena nilai  $T_{hitung} \geq T_{tabel}$   $8.842 \geq 1.667$  yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari penggunaan model *Spontaneous Group Discussion*. **Kedua**, terdapat 2 faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.

**Kata kunci: Model *Spontaneous Group Discussion*, Keterampilan Berbicara**



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

### **Zulfariana (2024): The Effect of Spontaneous Group Discussion (SGD) Learning Model in Increasing Student Speaking Skills at State Senior High School 1 Kuantan Mudik**

This research aimed at finding out the effect of Spontaneous Group Discussion (SGD) learning model in increasing student speaking skills at the eleventh-grade of State Senior High School 1 Kuantan Mudik and describing the factors affecting student speaking skills. It was quantitative research with quasi-experiment method and posttest only control group design. All the eleventh-grade students at State Senior High School 1 Kuantan Mudik were the population of this research, and they were 207 students. Purposive sampling technique was used in this research. The samples were the eleventh-grade students of class 1 as the experimental group and the students of class 4 as the control group. Speaking test directly responding to the material was the technique of collecting data. The techniques of analyzing data were statistical descriptive analysis and t-test conducted with SPSS. Based on the research findings, first, student speaking skill test mean score in the experimental group taught by using SGD model was 85.55, and student speaking skill test mean score in the control group taught by using conventional method was 72.11. It was proven with t-test results that Alternative hypothesis ( $H_1$ ) was accepted because the score of  $t_{observed}$  was higher than  $t_{table}$ ,  $8.842 > 1.657$ , and it showed that there was a positive effect of SGD model. Second, there were 2 factors affecting speaking skills, and they were family and school factors.

**Keywords: Spontaneous Group Discussion (SGD) Model, Speaking Skills**

## ملخص

ذو الفاريانا، (٢٠٢٤): تأثير نموذج تعليم مناقشة المجموعة العفوية (SGD) في تحسين مهارة الكلام لدى التلاميذ في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكوانتان موديك

هذا البحث يهدف إلى معرفة تأثير نموذج تعليم مناقشة المجموعة العفوية في تحسين مهارة الكلام لدى تلاميذ الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكوانتان موديك. ويصف البحث العوامل التي تؤثر على مهارة الكلام لدى التلاميذ. نوع هذا البحث هو دراسة كمية باستخدام منهج شبه التجربة بتصميم المجموعة الضابطة للاختبار البعدي فقط. ومجتمع البحث جميع تلاميذ الصف الحادي عشر في المدرسة الثانوية الحكومية ١ بكوانتان موديك وعددهم ٢٠٧ شخصا. تم اختيار عينة البحث باستخدام تقنية العينة الهادفة. فعينة البحث هي تلاميذ الصف الحادي عشر "١" كصف تجريبي والصف الحادي عشر "٤" كصف ضبوطي. وتقنية جمع البيانات المستخدمة هي اختبار الكلام يستجيب مباشرة للمادة. وتم تحليل البيانات باستخدام التحليل الإحصائي الوصفي والاختبار التائي باستخدام برنامج الحزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية. بناءً على نتائج البحث، تبين أولاً أن متوسط درجة اختبار مهارة الكلام للتلاميذ في الصف التجريبي الذي طبق نموذج مناقشة المجموعة العفوية هو ٨٥,٥٥ ومتوسط درجة اختبار مهارة الكلام للتلاميذ في الصف الضبوطي الذي استخدم الطريقة التقليدية هو ٧٢,١١. وقد تم إثبات ذلك من خلال نتيجة الاختبار التائي التي أظهرت قبول الفرضية البديلة لأن قيمة  $t$  المحسوبة  $t \leq$  الجدولية (٨,٨٤٢  $\leq$  ١,٦٦٧)، وذلك يشير إلى وجود تأثير إيجابي لاستخدام نموذج مناقشة المجموعة العفوية. ثانياً، هناك عاملان يؤثران على مهارة الكلام، وهما العامل الأسري والعامل المدرسي.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم مناقشة المجموعة العفوية، مهارة الكلام



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>PERSETUJUAN</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>PENGHARGAAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Masalah Penelitian .....	9
1. Identifikasi Masalah .....	9
2. Pembatasan Masalah .....	9
3. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
1. Tujuan Penelitian .....	10
2. Manfaat Penelitian .....	10
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>12</b>
A. Kajian Teori.....	12
1. Keterampilan Berbicara.....	12
2. Model <i>Spontaneous Group Discussion</i> .....	20
3. Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.....	26
B. Kajian Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Berpikir .....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>34</b>
	A. Jenis Penelitian .....	34
	B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	35
	C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	35
	D. Variabel Penelitian .....	37
	E. Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data .....	38
	F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	43
	G. Teknik Analisis Data .....	45
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>52</b>
	A. Deskripsi Hasil penelitian .....	52
	B. Hasil Uji Hipotesis .....	65
	C. Pembahasan .....	69
	D. Keterbatasan Penelitian .....	74
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
	A. Simpulan .....	75
	B. Saran .....	75
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>79</b>
	<b>RIWAYAT HIDUP PENULIS</b>	

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

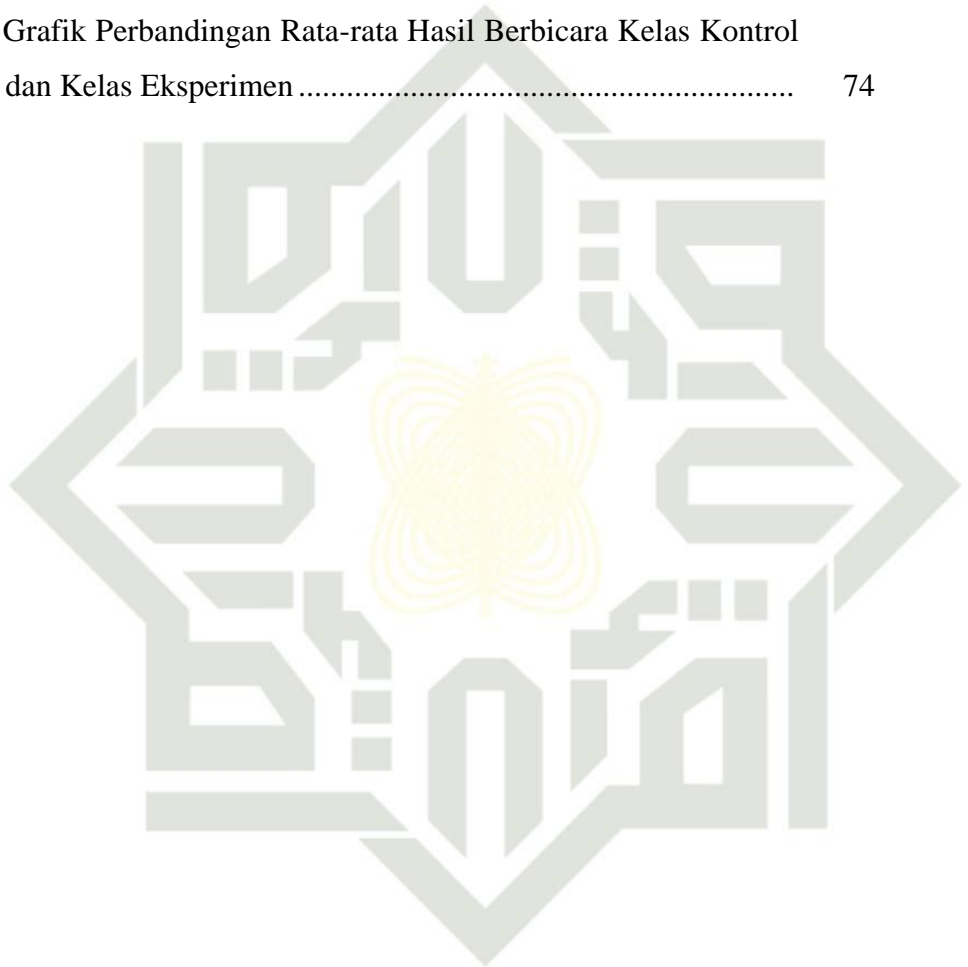
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Tabel III.1	Desain Penelitian.....	35
Tabel III.2	Data Populasi siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik ...	36
Tabel III.3	Indikator Penilaian siswa keterampilan Berbicara Siswa.....	38
Tabel III.4	Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berbicara.....	41
Tabel III.5	Pedoman Kualifikasi Penilaian Keterampilan Berbicara.....	42
Tabel III.6	Uji Realibilitas Kelas Eksperimen.....	44
Tabel III.7	Uji Realibilitas Kelas Kontrol.....	45
Tabel IV.1	Data Keterampilan Berbicara Siswa XI.1 Sebelum Penerapan SGD .....	55
Tabel IV.2	Data Keterampilan Berbicara Siswa XI.4 Sebelum Penerapan SGD .....	56
Tabel IV.3	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen .....	58
Tabel IV.4	Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Tes Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen.....	59
Tabel IV.5	Tabel Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen .....	59
Tabel IV.6	Hasil Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol.....	61
Tabel IV.7	Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Tes Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol .....	62
Tabel IV.8	Tabel Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol .	63
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas .....	65
Tabel IV.10	Hasil Uji Homogenitas.....	66
Tabel IV.11	Hasil Uji Hipotesis.....	67

## DAFTAR GRAFIK

Grafik IV.1	Grafik Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen .....	60
Grafik IV.2	Grafik Frekuensi Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol.....	63
Grafik IV.3	Grafik Perbandingan Rata-rata Hasil Berbicara Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen .....	74



UIN SUSKA RIAU

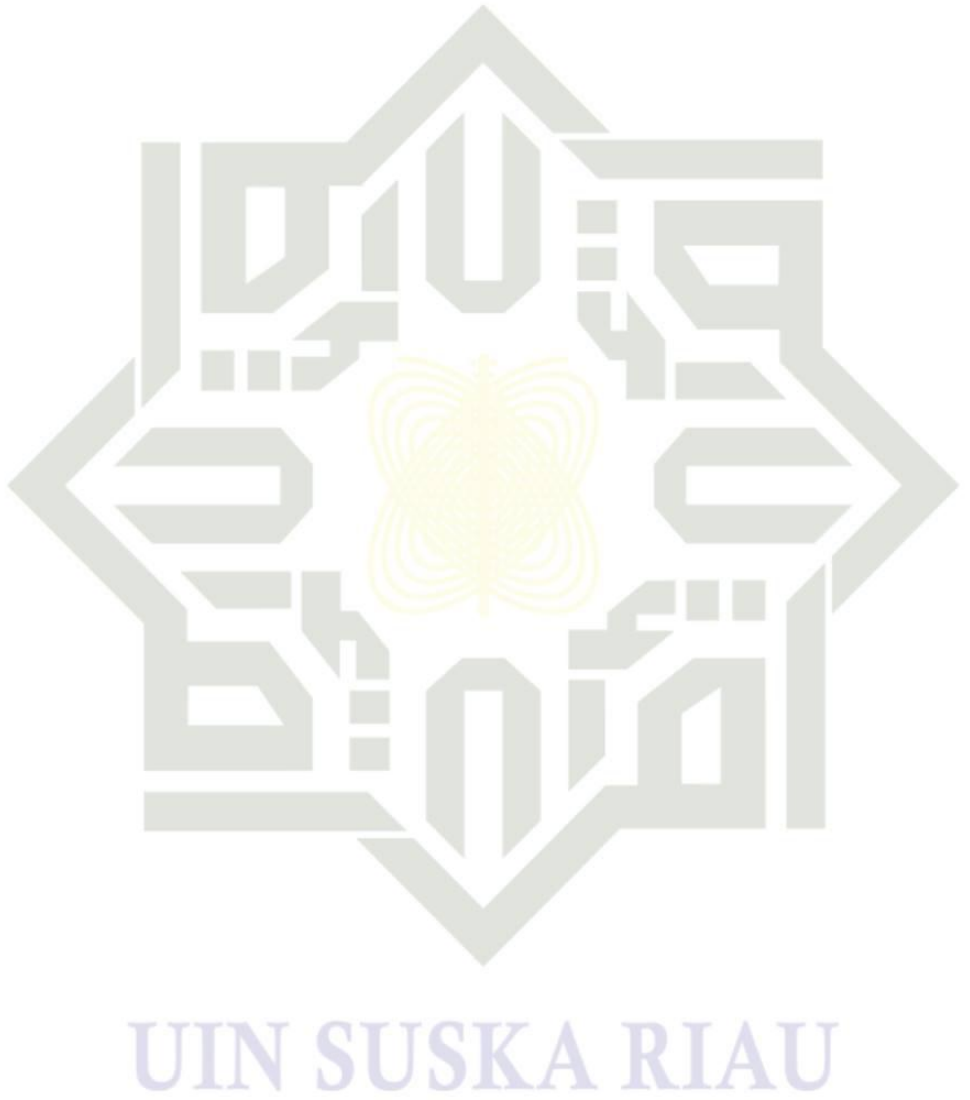
### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	32
-----------------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1: Modul .....	80
Lampiran 2: Soal dan Instrumen Penilaian .....	85
Lampiran 3: Lembar Observasi.....	93
Lampiran 4: Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara.....	97
Lampiran 5: Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	103
Lampiran 6: Data Mentah Kelas Eksperimen .....	104
Lampiran 7: Rentangan Nilai, Kualifikasi, dan Frekuensi Kelas Eksperimen .....	106
Lampiran 8: Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen .....	107
Lampiran 9: Data Mentah Kelas Kontrol.....	108
Lampiran 10: Rentangan Nilai, Kualifikasi, dan Frekuensi Kelas Kontrol ....	110
Lampiran 11: Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol.....	110
Lampiran 12: Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara .....	111
Lampiran 13: Hasil Uji SPSS.....	112
Lampiran 14: Dokumentasi Penelitian.....	114
Lampiran 15: Surat-surat	

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah upaya dasar yang direncanakan untuk menciptakan lingkungan dan metode pembelajaran dimana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak, ilmu hidup, pengetahuan umum, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup di masyarakat berdasarkan hukum.

Pembelajaran adalah proses di mana siswa berinteraksi dengan pendidikan dan sumber belajar dalam lingkungan belajar. Pembelajaran juga merupakan bantuan yang diberikan oleh pendidik agar siswa dapat memperoleh ilmu pengetahuan, menguasai keterampilan, membangun sikap dan kepercayaan. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu siswa belajar dengan baik. Diharapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan baik, secara lisan maupun tulisan. Selain itu, diharapkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia akan meningkatkan apresiasi peserta didik terhadap karya kesastraan manusia Indonesia. Mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis adalah semua komponen pembelajaran bahasa Indonesia. Sebaiknya keempat komponen tersebut dibagi secara merata.

Secara umum, berbicara dapat diartikan dengan sebuah keterampilan untuk menyampaikan ide, gagasan seseorang kepada orang lain melalui

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tuturan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Nurgiantoro 2010:45), berbicara merupakan suatu kegiatan berbahasa kedua dari manusia setelah kegiatan berbahasa mendengar. Menurut (Setyonegoro, 2013:68), berbicara ialah satu kemampuan berkomunikasi dengan lawan tuturnya. Berbicara secara umum dapat dimaksudkan sebagai sebuah keterampilan guna menyampaikan ide, gagasan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa lisan (Rahmayanti, Nawawi, & Quro, 2017:22). Berbicara merupakan suatu kemampuan dalam menuturkan bunyi-bunyi berupa artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Rahmayanti, Nawawi, & Quro, 2017:22). Menurut Tarigan (2015:3), berbicara diartikan sebagai satu dari empat keterampilan berbahasa yang berkembang seiring dengan kehidupan anak, serta didahului oleh keterampilan menyimak. Adapun, menurut Setyonegoro (2013:67), berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh mahasiswa dengan Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Dalam proses pembelajaran di sekolah, keterampilan berbicara sangat penting untuk menyampaikan pendapat, gagasan, dan informasi. Siswa harus dilatih dalam pelafalan, pengucapan, intonasi, pemilihan kata, dan penggunaan bahasa yang baik untuk memiliki keterampilan berbicara yang baik. Kelancaran, kosakata, struktur kalimat, dan fonologi adalah empat komponen keterampilan berbicara yang harus diperhatikan.

Keterampilan berbicara adalah keterampilan yang sangat penting untuk berkomunikasi. Komunikasi dapat berlangsung secara baik dan benar sesuai pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI) dengan menggunakan bahasa, sedangkan hakikat bahasa adalah ucapan. Kemampuan berbicara yang baik di depan umum dapat membantu untuk mencapai jenjang karier yang baik (Sukirman, 2016). Proses pengucapan tata bunyi bahasa itu tidak lain adalah berbicara. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa keterampilan berbicara adalah wujud komunikasi yang utama. Dengan keterampilan berbicara kita mengontrol proses komunikasi.

Keterampilan berbicara adalah suatu proses yang efektif. Dengan keterampilan berbicara kita dapat menyampaikan berbagai macam informasi (fakta, peristiwa, gagasan, ide, tanggapan, dan sebagainya). Kita dapat mengemukakan kemauan dan keinginan, serta mengungkapkan berbagai macam perasaan. Penyampaian berbagai hal dengan keterampilan berbicara tersebut berlangsung dalam berbagai peristiwa komunikasi. Setiap peristiwa komunikasi dengan keterampilan berbicara tentu melibatkan pembicara dan pendengar yang berada dalam interaksi yang bersifat aktif dan kreatif. Selain itu, cara berbicara erat kaitannya dengan karakter atau kepribadian seseorang (Mahadin, 2020).

Keterampilan berbicara muncul sebagai hasil dari proses belajar. Setiap pemakai bahasa yang memiliki kondisi fisik dan psikologis yang normal tentu dapat berbicara, namun kemampuan berbicara tidak selalu berarti kemampuan berbicara. Pada dasarnya keterampilan berbicara adalah

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan untuk memiliki dan menyusun ide secara sistematis dan logis, mengkodekannya dengan cara yang sesuai dengan kaidah bahasa dan konteks komunikasi, dan mengucapkannya dengan lancar dan jelas. Selama proses pendidikan di sekolah, siswa harus menguasai keterampilan berbicara.

Ketika keterampilan berbicara dianggap sebagai keterampilan berbahasa yang produktif, keterampilan berbicara dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam berbagai bidang kehidupan. Keterampilan berbicara tidak hanya digunakan untuk menyampaikan berbagai informasi dan untuk berbicara secara bebas; keterampilan berbicara juga dapat digunakan untuk memperluas pengetahuan dan wawasan siswa dalam berbagai bidang kehidupan. Keterampilan berbicara yang baik memungkinkan siswa mendapatkan informasi tentang berbagai hal yang mereka temui, baik di sekolah maupun masyarakat, serta tentang siapa, apa, di mana, kapan dan mengapa.

Keterampilan berbicara dapat dipelajari melalui berbagai topik dan sebagai cara untuk menyampaikan sesuatu. Siswa yang tidak memiliki pengetahuan dan pengalaman tentu tidak akan dapat menyampaikan banyak hal. Oleh karena itu, siswa harus dirangsang dengan berbagai topik yang meningkatkan keterampilan berbicara mereka.

Melihat secara fakta langsung di lapangan peneliti melakukan observasi pada bulan September-November di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan berbicara ketika guru memberikan tugas untuk menyampaikan materi di depan kelas. Siswa tidak

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menguasai materi yang diberikan oleh guru dan kesulitan mengungkapkan pendapat dan gagasan mereka. Siswa juga merasa takut salah, tidak percaya diri, dan tidak berani berbicara. Pelafalan siswa belum jelas dan kalimat yang mereka ucapkan sebagian masih menggunakan bahasa daerah. Struktur kalimat masih belum lengkap dan ketika mereka berbicara, terlihat seperti mereka kehabisan kata-kata dan mengucapkan kata secara berulang-ulang. Siswa biasanya tersendat atau berdiam diri terlalu lama saat berbicara yang menyebabkan pembicaraan menjadi tidak lancar dan terkesan dibuat-buat.

Selain melakukan observasi di atas, peneliti juga mewawancarai guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan Ibu Revianna, S.Pd di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik terkait hasil belajar siswa yang rendah atau kurang maksimal. Hasil belajar Bahasa Indonesia kelas XI masih di bawah rata-rata yaitu 60 sedangkan standar KKM 80. Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia mengungkapkan bahwa banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa kelas XI kurang maksimal salah satu penyebabnya ialah kurangnya percaya diri siswa dalam berbicara di depan kelas.

Suwastika (2018:01) menyatakan bahwa proses belajar mengajar merupakan proses yang melibatkan peserta dan pendidik. Dalam kenyataannya proses belajar mengajar adalah cara paling penting bagi guru untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Namun, karena guru menggunakan model pembelajaran yang tidak sesuai (guru aktif sedangkan siswa pasif), banyak siswa menjadi bosan atau tidak tertarik untuk belajar. Hal tersebut dapat membuat proses belajar mengajar akan berjalan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lambat yang berakibat pada rendahnya daya serap siswa dan pada akhirnya berpengaruh pula pada rendahnya mutu pendidikan, untuk itu seorang guru perlu memiliki kemampuan dalam menggunakan berbagai model pembelajaran yang variatif dan lebih banyak melibatkan siswa bukan hanya menjadikan sumber ilmu pengetahuan sebagai masukan setiap hari namun juga perlu menerapkan model pembelajaran yang tepat sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar (Hardiansyah, 2017:01).

Hasil pra survey penulis pada bulan September-November ditemukan bahwa guru masih menggunakan model pembelajaran yang konvensional, yaitu metode ceramah, dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan berbicara. Model pembelajaran yang konvensional ini melibatkan penyampaian informasi secara lisan yang cenderung membuat siswa kurang antusias untuk belajar. Sebagai seorang guru haruslah bisa memilih model pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah yang diterapkan oleh guru akan memberikan proses pembelajaran yang kurang efektif karena minat yang dibangun pada metode ini tidak membuat siswa tertarik, sehingga proses pembelajaran yang bermakna tidak tercipta.

Afandi, Chamalah, dan Wardani (2013:16) menyatakan bahwa metode pembelajaran adalah cara atau tahapan yang digunakan dalam interaksi antara peserta didik dan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sesuai dengan materi dan mekanisme metode pembelajaran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar tujuan pembelajaran tersebut dapat terwujud, maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang tepat, dimana dengan metode pembelajaran tersebut dapat memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Salah satu model pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pelajaran yaitu model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion*.

Maghfiroh (2013:129) menyatakan bahwa *Spontaneous Group Discussion* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara diskusi secara spontan tanpa ada pemberitahuan kepada peserta didik sebelumnya. Tujuan dari metode ini yaitu agar peserta didik memiliki keterampilan memecahkan masalah terkait materi pokok dan persoalan yang dihadapi tanpa ada persiapan sebelumnya atau secara spontan. Metode *Spontaneous Group Discussion* itu sendiri adalah salah satu strategi pembelajaran aktif yang menginstruksikan siswa untuk melakukan aktivitas-aktivitas belajar seperti mencari makna sesuatu, mencari alasan tentang peristiwa tertentu, atau memecahkan suatu masalah.

Sehubungan dengan pernyataan tersebut, diharapkan siswa akan mudah memahami materi pelajaran dengan cepat. Oleh karena itu, diharapkan proses belajar mengajar akan berjalan secara efektif dan efisien, menghasilkan output yang cerdas dan siap menghadapi tantangan zaman. Model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* merupakan pembelajaran inovatif yang berbasis masalah dan kontekstual dimana siswa diaktifkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menumbuhkan minat dan



meningkatkan hasil belajar. Selain itu, dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kerja sama bagi siswa.

Metode *Spontaneous Group Discussion* sangat erat kaitannya dengan keterampilan berbicara. Muliati (2014:02) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan salah satu aspek keterampilan berbahasa yang sangat penting peranannya dalam upaya melahirkan generasi masa depan yang cerdas, kritis, dan kreatif. Bahkan, keterampilan berbicara juga akan mampu melahirkan generasi masa depan yang berbudaya karena sudah terbiasa dan terlatih untuk berkomunikasi dengan pihak lain sesuai dengan konteks dan situasi tutur pada saat dia sedang berbicara. Maka, dengan menggunakan model *Spontaneous Group Discussion* dapat memfokuskan siswa untuk berdiskusi secara spontan kemudian memecahkan suatu masalah yang diberikan guru dan kemudian peserta didik akan memberikan tanggapan terhadap informasi yang didapatkan secara lisan.

Melalui model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* diharapkan dapat menumbuhkan minat dan meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Selain itu juga dapat menumbuhkan rasa percaya diri dan kerja sama bagi sesama siswa. Maka dari itu penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”**.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Masalah Penelitian**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi yaitu

- a. Sikap siswa yang menunjukkan keterampilan berbicara yang rendah.
- b. Model pembelajaran yang digunakan belum mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa dan masih adanya penepatan model pembelajaran yang belum disesuaikan dengan benar oleh guru.

### **2. Pembatasan Masalah**

Peneliti membatasi penelitian ini agar lebih terarah dan fokus pada permasalahan inti pada penelitian ini. Oleh karena itu, fokus penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Apakah model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik?
- b. Apa saja yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

### 2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk kepentingan teoritis maupun kepentingan praktis.

#### a. Secara teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

#### b. Secara praktis

##### 1) Bagi kepala sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

- a) Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang model pembelajaran khususnya model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)*.
- b) Sebagai masukan untuk menentukan haluan kebijakan dalam membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Bagi guru SMA Negeri 1 Kuantan Mudik
  - a) Memberikan pertimbangan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga guru dapat memilih metode pembelajaran apa yang paling tepat digunakan serta dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa.
  - b) Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar.
- 3) Bagi siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik
  - a) Meningkatkan keterampilan berbicara siswa untuk belajar lebih giat dengan penggunaan model pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD).
  - b) Mampu memacu semangat siswa dalam melakukan kreatifitas belajar terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia.
- 4) Bagi pembaca/peneliti lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi untuk memperdalam ilmu di bidang pendidikan yang menjadi latar belakang peneliti.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Kajian Teori

##### 1. Keterampilan Berbicara

###### a. Pengertian Keterampilan Berbicara

Keterampilan berbicara seseorang itu dapat diukur dari bagaimana ide atau informasi yang diungkapkan sampai pada lawan tuturnya, dan juga menjadi tolak ukur untuk mendukung penutur dalam meningkatkan keterampilan berbicara yang merupakan salah satu bagian dari keterampilan berbahasa. Berbicara merupakan suatu kemampuan dalam menuturkan bunyi-bunyi berupa artikulasi atau kata-kata yang bertujuan untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Rahmayanti, Nawawi, & Quro, 2017:22).

Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucap bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan (Tarigan, 1985). Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain melalui ujaran atau bahasa lisan. Sumadi (2010) menyatakan bahwa pada hakikatnya berbicara adalah kemahiran berkomunikasi lisan yang bersifat aktif produktif dan spontan. Menurut Retno dkk. (2012), keterampilan berbicara adalah keterampilan

berbahasa produktif yang digunakan untuk mengungkapkan secara lisan pikiran dan perasaan.

Inti berbicara adalah seseorang menyampaikan pesan kepada orang lain. Pesan ini bisa berupa pikiran, gagasan, perasaan, sikap, tanggapan, penilaian, dan lain sebagainya sesuai kebutuhan pembicara. Berbicara harus runtut dan disampaikan dengan benar, oleh karena itu keterampilan berbicara harus dilatih secara baik agar dalam menyampaikan informasi, gagasan, pikiran, perasaan dan keinginannya mudah diterima dan dipahami oleh pendengarnya. Selain itu seorang pembicara juga dituntut untuk dapat mengkomunikasikan gagasan-gagasannya sesuai dengan kebutuhan penyimaknya. Hal ini sesuai dengan pendapat Tarigan (2018:16) yang menyatakan bahwa berbicara merupakan suatu alat untuk mengkomunikasikan gagasan-gagasan yang disusun serta dikembangkan sesuai dengan kebutuhan sang pendengar dan penyimak.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang dimiliki oleh seseorang untuk menyampaikan pesan, kehendak, perasaan, gagasan, dan pikiran kepada orang lain secara lisan. Setiap orang memerlukan keterampilan berbicara yang baik agar orang lain dapat dengan mudah memahami pesan, kehendak, perasaan, gagasan, dan pikirannya. Untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa, pembelajaran dan pembiasaan harus dimulai sejak dini.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Tujuan Berbicara**

Orang berbicara pasti mempunyai tujuan. Tarigan (2008:16-17) menyatakan bahwa tujuan utama dari berbicara adalah untuk berkomunikasi. Agar dapat menyampaikan pikiran secara efektif, seharusnya pembicara memahami makna segala sesuatu yang ingin dikomunikasikannya. Ada tiga tujuan umum dalam berbicara, yaitu : memberitahu dan melaporkan (*to inform*), menjamu dan menghibur (*to entertain*), dan membujuk, mengajak, mendesak serta meyakinkan (*to persuade*).

## 1) Memberitahukan atau Melaporkan

Berbicara untuk melaporkan dilaksanakan bila seseorang itu ingin (a) menjelaskan suatu proses, (b) menguraikan, menafsirkan, atau menginterpretasikan suatu hal, (c) memberi atau menanamkan suatu pengetahuan, dan (d) menjelaskan kaitan.

Berbicara untuk memberitahukan dan melaporkan bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan pendengar. Untuk itu, pembicara harus mempersiapkan pembicaraannya terlebih dahulu (Tarigan, 2008 : 21).

## 2) Menjamu dan Menghibur

Berbicara untuk menghibur berarti, pembicara menarik perhatian pendengar dengan cara seperti, humor, spontanisasi, menggairahkan, kisah-kisah jenaka, petualangan dalam rangka menimbulkan suasana gembira bagi pendengarnya.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 3) Membujuk, Mendesak dan Meyakinkan

Berbicara di sini mempunyai tujuan mempercayai suatu hal dan terdorong untuk melakukannya, meyakinkan pendengar, disertai pendapat dan fakta atau bukti sehingga diharapkan siakp pendengar dapat diubah (Tarigan, 1985 :22).

Agar dapat menyampaikan informasi dengan efektif, sebaiknya pembicara memahami isi pembicaraannya, dan dapat mengevaluasi efek komunikasi terhadap pendengar. Jadi, bukan hanya apa yang akan dibicarakan, akan tetapi bagaimana mengemukakannya. Hal ini menyangkut masalah bahasa dan pengucapan bunyi-bunyi bahasa tersebut (Arsjad dan Mukti, 1988 : 17).

**c. Manfaat Keterampilan Berbicara**

Banyak manfaat yang dapat dirasakan langsung oleh seseorang yang terampil berbicara. Beberapa manfaat tersebut yaitu : (1) memperlancar komunikasi antar sesama, (2) mempermudah pemberian berbagai informasi, (3) meningkatkan kepercayaan diri, (4) meningkatkan kewibawaan diri, (5) mempertinggi dukungan public atau masyarakat, (6) menjadi penunjang meraih profesi dan pekerjaan, dan (7) meningkatkan mutu profesi dan pekerjaan (Mahardika, 2015 : 93).

Memiliki keterampilan berbicara yang baik sangat penting untuk kesuksesan karena banyak manfaat yang dapat diperoleh

seseorang yang terampil berbicara. Karena keterampilan berbicara diperlukan untuk melatih keterampilan berbicara, maka pembelajaran di sekolah adalah salah satu cara untuk membangun keterampilan berbicara.

#### d. Langkah-langkah berbicara

Apapun tujuan yang hendak dicapai dalam suatu pembicaraan, perlu adanya perencanaan yang baik. Berbicara merupakan sebuah rangkaian proses. Dalam berbicara terdapat langkah-langkah yang harus dikuasai dengan baik oleh seorang pembicara. Menurut Tarigan (2008: 32) langkah-langkah yang harus dikuasai oleh seorang pembicara yang baik yaitu:

- 1) Memilih pokok pembicaraan yang menarik bagi pembicara. Kebanyakan orang cenderung menyukai suatu pembicaraan yang baik mengenai suatu pokok atau judul yang disenangi oleh sang pembicara daripada yang sedikit diketahui oleh sang pembicara.
- 2) Membatasi pokok pembicaraan. Pembatasan pokok pembicaraan memungkinkan pembicaraan mencakup suatu bidang tertentu secara baik dan menarik. Jika tidak dibatasi maka pembicaraan menjadi terlalu umum dan akan meninggalkan kesan yang samar-samar pada pendengar.
- 3) Mengumpulkan bahan. Apabila pembicara telah biasa dengan pokok masalah yang hendak disampaikan maka hendaklah mencari bahan tambahan dari berbagai sumber. Berbagai sumber

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut antara lain : buku, ensiklopedia, majalah, masalah, dan wawancara dengan para ahli.

- 4) Menyusun bahan, yang terdiri atas: (a) pendahuluan, (b) isi, serta (c) simpulan.

Berdasarkan uraian di atas, langkah-langkah pembelajaran berbicara yaitu memilih topik/tema pembicaraan, membatasi pokok pembicaraan, mengumpulkan informasi, menyusun bahan, dan menyusun rencana. Jika langkah-langkah berbicara dilakukan dengan baik maka keberhasilan dalam pembelajaran berbicara dapat dicapai.

**e. Jenis berbicara**

Komunikasi menyatukan individu ke dalam kelompok-kelompok dengan menggabungkan ide-ide yang sama. Selain itu, juga menciptakan ikatan-ikatan kepentingan umum, menciptakan kesatuan lambing yang membedakan dari kelompok lain dan menetapkan suatu tindakan.

Menurut Ochs dan Winker (dalam Tarigan, 2008:16), pada dasarnya berbicara mempunyai tiga maksud umum, yaitu sebagai berikut.

- 1) Memberitahukan dan melaporkan (*to inform*).
- 2) Menjamu dan menghibur (*to entertain*).
- 3) Membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*to persuade*).

Berbicara memiliki beberapa jenis, menurut Tarigan (2008: 24-25).

- 4)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Berbicara di muka umum pada masyarakat (*public speaking*) yang mencakup empat jenis, yaitu:
  - 1) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat memberitahukan atau melaporkan; yang bersifat informative (*informative speaking*),
  - 2) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat kekeluargaan, persahabatan (*fellowship speaking*),
  - 3) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat membujuk, mengajak, mendesak, dan meyakinkan (*persuasive speaking*), serta
  - 4) Berbicara dalam situasi-situasi yang bersifat merundingkan dengan tenang dan hati-hati (*deliberative speaking*).
- b) Berbicara pada konferensi (*conference speaking*) yang meliputi:
  - 1) Diskusi kelompok (*group discussion*), yang dapat dibedakan atas:
    - (a) Tidak resmi (informal), dan masih dapat diperinci lagi atas:
      - (1) Kelompok studi (*study groups*)
      - (2) Kelompok pembuat kebijaksanaan (*policy making groups*)
      - (3) Komik

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(b) Resmi (formal), yang mencakup pula:

- (1) Konferensi
  - (2) Diskusi panel
  - (3) Simposium
- 2) Prosedur parlementer (*parliamentary procedure*)
  - 3) Debat.

**f. Indikator Keterampilan Berbicara**

Menurut Safari (1997: 82) ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa ada lima aspek, yaitu:

1) Kelancaran berbicara/kefasihan

Kelancaran berbicara adalah kemampuan dalam menyampaikan informasi tanpa banyak keraguan, jeda atau menyebabkan kesulitan dalam memahami makna perkataan dan menyebabkan kesulitan dalam memahami makna perkataan dan menyebabkan kendala dalam berkomunikasi.

2) Ketepatan pemilihan kata (kosakata)

Ketepatan pemilihan kata adalah kemampuan mengomunikasikan gagasan berdasarkan pilihan kata yang tepat dan sesuai berdasarkan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar.

3) Struktur kalimat/tata bahasa

Tata bahasa adalah kemampuan menggunakan susunan kata yang tepat.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Kelogisan/pemahaman

Kelogisan merupakan kemampuan untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang didapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai tujuan konsep.

#### 5) Lafal

Pelafalan merupakan kemampuan dalam mengucapkan bunyi-bunyi bahasa, baik suku kata, kata, frasa, maupun kalimat.

## 2. Model Spontaneous Group Discussion

### a. Model *Spontaneous Group Discussion (SGD)*

Salah satu metode pembelajaran kooperatif tipe informal adalah *Spontaneous Group Discussion (SGD)*. *Spontaneous Group Discussion* adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara diskusi secara spontan tanpa ada pemberitahuan kepada peserta didik sebelumnya (Huda, 2013:129). Tujuan dari model pembelajaran ini adalah agar siswa dapat memecahkan masalah yang berkaitan dengan materi pokok dan masalah yang dihadapi tanpa persiapan sebelumnya atau secara spontan. Ketika para siswa duduk dalam kelompok, guru akan lebih mudah menyampaikan pelajaran atau presentasi, berdiskusi atau bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikan masalah. Waktu yang diperlukan para siswa untuk menyelesaikan tugas-tugas tersebut juga bervariasi dari beberapa menit hingga satu sesi jam pelajaran penuh

sampai pelajaran terakhir.

Teknik pelaksanaan metode *Spontaneous Group Discussion* sederhana, yaitu dengan meminta siswa untuk duduk berkelompok dan mendiskusikan sesuatu. Setelah itu, guru memanggil setiap kelompok untuk berbicara di depan kelas tentang apa yang mereka diskusikan. Model diskusi grup spontan ini dapat digunakan dalam beberapa menit atau selama jam pelajaran berlangsung. Namun, dalam diskusi harus dilakukan secara spontan. Meskipun spontan, diskusi kelompok ini tetap mengharuskan guru untuk memperhatikan lima elemen pembelajaran kooperatif : independensi positif, akuntabilitas individu, interaksi promotif, ketrampilan sosial, dan pemrosesan kelompok.

*Spontaneous Group Discussion* sebagaimana pembelajaran kelompok lainnya memiliki unsur-unsur untuk mencapai hasil yang maksimal, yaitu :

- 1) *Positive interdependence* (saling ketergantungan positif)
- 2) *Personal responsibility* (tanggung jawab perseorangan)
- 3) *Face to face promotive interaction* (interaksi promotif)
- 4) *Interpersonal skill* (komunikasi antaranggota)
- 5) *Group processing* (pemrosesan kelompok)

Faktor pertama, saling ketergantungan positif, menunjukkan bahwa dalam pembelajaran kelompok, ada dua tanggung jawab kelompok. Yang pertama adalah mempelajari materi yang diberikan kepada setiap kelompok. Yang kedua adalah memastikan bahwa setiap

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota kelompok secara individual mempelajari materi yang telah diberikan. Beberapa cara membangun saling ketergantungan positif yaitu:

- 1) Menumbuhkan perasaan kepada peserta didik bahwa dirinya terintegrasi dalam kelompok, pencapaian tujuan akan terjadi jika semua anggota dalam kelompok mencapai tujuan. Peserta didik juga harus bekerja sama untuk dapat mencapai tujuan dengan cara membangun kebersamaan. Karena jika dalam suatu kelompok tidak ada rasa kebersamaan, tujuan yang mereka inginkan tidak akan tercapai.
- 2) Mengusahakan agar semua anggota kelompok bisa mendapatkan penghargaan yang sama jika kelompok mereka berhasil mencapai tujuan.
- 3) Mengatur sedemikian rupa sehingga setiap peserta didik dalam kelompok hanya mendapatkan sebagian dari keseluruhan tugas kelompok. Artinya, mereka belum dapat menyelesaikan tugas secara sempurna, sebelum mereka menyatukan perolehan tugas mereka menjadi satu.
- 4) Setiap peserta didik diberi tugas atau peran yang saling mendukung dan saling berhubungan, saling melengkapi, dan saling terikat dengan peserta didik lain dalam kelompok. Sehingga dalam suatu kelompok terjadi suatu ketergantungan, artinya jika tugas yang diberikan belum selesai maka tugas mereka belum selesai.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengertian *Spontaneous Group Discussion (SGD)* Djumingin (2011:81), menyatakan bahwa pada dasarnya *Spontaneous Group Discussion (SGD)* adalah suatu kelompok diskusi yang membicarakan tentang suatu topik yang menjadi perhatian bersama di antara 3-6 orang peserta diskusi, dimana para peserta berinteraksi tatap muka secara dinamis dan mendapat bimbingan dari seorang peserta (ketua kelompok).

Slavin (2005:255) menyatakan bahwa “*Spontaneous Group Discussion* merupakan suatu jenis kelompok kecil yang beranggotakan suatu topik yang sebelumnya telah dibicarakan secara klasikal”. Dikenal dengan istilah *Spontaneous Group Discussion* karena diskusi kelompok ini tidak direncanakan sebelumnya, tetapi dilaksanakan secara spontan.

Huda (2012:129) menyatakan bahwa SGD merupakan suatu model yang meminta murid untuk duduk secara berpasangan atau kelompok untuk lebih memudahkan guru mengintruksikan murid melakukan aktivitas-aktivitas tertentu, seperti mencari makna sesuatu, mencari alasan tentang peristiwa tertentu, mengapa sesuatu itu bisa bekerja, bagaimana cara terbaik dalam menyelesaikan sebuah masalah atau memecahkan suatu masalah.

Adapun kesimpulannya yaitu *Spontaneous Group Discussion* merupakan model diskusi yang dilakukan secara spontan namun telah dijelaskan sebelumnya secara klasikal, dimana guru hanya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan inti dari materi pembelajaran dan murid mencari tahu tentang pelajaran yang diberikan secara terperinci.

#### b. Langkah-langkah model *Spontaneous Group Discussion*

Huda (2012:129), mengemukakan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran cooperative learning tipe *Spontaneous Group Discussion (SGD)*, yaitu:

- 1) Meminta murid untuk berkelompok;
- 2) Murid berdiskusi tentang sesuatu, yaitu soal atau permasalahan tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru kepada murid;
- 3) Guru memanggil murid satu persatu untuk mempresentasikan hasil diskusinya”.

Huda (2012:129), menyatakan bahwa diskusi ini bisa dilaksanakan beberapa menit atau sepanjang jam pelajaran. Akan tetapi, meskipun spontan, diskusi ini tetap mengharuskan guru untuk memperhatikan 5 elemen pembelajaran, yaitu :

- 1) Interpendensi Positif (Saling ketergantungan positif);
- 2) Akuntabilitas Individu (tanggung jawab perseorangan);
- 3) *Face To Face Promotive Interaction* (Interaksi Promotif );
- 4) Keterampilan Sosial
- 5) Pemrosesan Kelompok

#### c. Kelebihan dan kekurangan model *Spontaneous Group Discussion*

Kelebihan *Spontaneous Group Discussion* Gunawan (2009) mengemukakan kelebihan metode Pembelajaran *Spontaneous Group*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Discussion*, yaitu :

- 1) Semua peserta didik bisa aktif dalam kegiatan belajar mengajar.
- 2) Mengajarkan kepada peserta didik agar mau menghargai pendapat orang lain dan bekerjasama dengan teman yang lain.
- 3) Dapat melatih dan mengembangkan sikap sosial dan demokratis bagi murid.
- 4) Meningkatkan keterampilan berkomunikasi bagi murid.
- 5) Mempertinggi partisipasi bahasa Indonesia peserta didik baik secara individual dalam kelompok maupun dalam kelas.
- 6) Mengembangkan pengetahuan mereka, karena bisa saling bertukar pendapat antar murid baik dalam kelompoknya maupun dengan kelompok yang lain.

Kekurangan *Spontaneous Group Discussion* (SGD) Gunawan (2009) mengemukakan kekurangan dari model *Spontaneous Group Discussion*, yaitu :

- 1) Diskusi biasanya lebih banyak memboroskan waktu, sehingga tidak sejalan dengan prinsip efisiensi.
- 2) Dapat menimbulkan ketergantungan pada kelompok sehingga ia tidak ikut terlibat dalam kegiatan diskusi, karena hanya mengandalkan teman dalam kelompoknya.
- 3) Dapat menimbulkan dominasi dari kelompok yang sekiranya lebih banyak dan lebih mampu mengungkapkan ide sehingga kelompok yang lain tidak memberikan kontribusi yang berarti.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Bagi guru, diskusi kelompok kecil dapat mempersulit dalam mengelola iklim kelas.

### 3. Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

Dalam praktek berbahasa sehari-hari, memang tidak dapat disangka bahwa lebih dari setengah waktu yang dimiliki oleh manusia digunakan untuk berbicara dan menyimak pembicaraan orang lain dalam bermacam-macam konteks dan situasi (Effendi, 2007:141). Karena itulah, keterampilan berbicara terasa sangat dibutuhkan oleh manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam hidupnya dan harus mampu memerankan dirinya ditengah masyarakat sesuai dengan statusnya (Hasan dan Salladin, 1996:25). Bahkan, tidak jarang masyarakat menilai kemampuan berpikir seorang diri tuturan yang diujarkan olehnya (Lwin dan Koleganya, 2008:11 ).

Mempunyai keterampilan berbicara tidaklah semudah yang dibayangkan. Banyak orang yang pandai menulis, ketika diminta untuk menyampaikan tulisannya dalam bentuk lisan hasilnya tidak begitu bagus. Begitu pula sebaliknya, banyak orang yang dapat berbicara dengan baik, tetapi menemui kendala ketika diminta menuliskan idenya. Senada dengan hal tersebut, Arsjad dan Mukti (1993:1) berpendapat bahwa kadang-kadang pokok pembicaraan yang disampaikan oleh seseorang cukup menarik, tetapi karena penyajiannya kurang menarik, hasilnya tidak begitu bagus. Begitu pula sebaliknya, banyak orang yang dapat berbicara dengan baik, tetapi menemui kendala ketika diminta menuliskan idenya. Senada

dengan hal tersebut, Arsjad dan Mukti (1993:1) berpendapat bahwa kadang-kadang pokok pembicaraan yang disampaikan oleh seseorang cukup menarik, tetapi karena penyajiannya kurang menarik, hasilnya pun kurang memuaskan. Oleh karena itu, keterampilan berbicara perlu terus dilatihkan. Tarigan (1998:43) menyatakan bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan yang mekanistik. Semakin banyak berlatih berbicara, semakin dikuasai keterampilan berbicara itu. Adanya anggapan bahwa setiap orang dengan sendirinya dapat berbicara telah menyebabkan pembinaan keterampilan berbicara sering diabaikan.

Siswa yang mengikuti kelas bahasa Indonesia mungkin sudah mahir berbicara dalam bahasa Indonesia. Namun, kemahiran ini terutama ditujukan untuk berbicara secara individu atau dalam kelompok kecil, bahkan dalam situasi tidak resmi. Berbicara secara resmi (berbicara di depan orang banyak) dapat menjadi tantangan bagi banyak siswa. Namun, melakukannya dalam bentuk pertanyaan dapat menjadi tantangan. Keadaan seperti ini membuat kelas terlihat sepi karena tidak ada interaksi yang seharusnya terjadi. Meskipun guru berbicara secara aktif, siswa hanya mendengarkan apa yang diajarkan. Namun, keberhasilan suatu pembelajaran juga dipengaruhi oleh seberapa aktif siswa mengikutinya.

Pembelajaran yang kurang menarik mungkin disebabkan oleh motivasi siswa yang rendah dan strategi pembelajaran yang tidak mampu menarik perhatian siswa. Siswa terlihat tidak aktif dan enggan untuk berbicara. Bahkan siswa tidak berani menjawab pertanyaan guru ketika

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

guru memberikan pertanyaan. Pembelajaran keterampilan berbicara tampaknya masih jauh dari tujuan yang ditargetkan oleh guru. Dalam pembelajaran keterampilan berbicara, guru juga dituntut untuk meningkatkan profesionalismenya. Guru memiliki tanggung jawab untuk memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan situasi yang dihadapi dan mempertimbangkan semua aspek saat memilih strategi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien.

### B. Kajian Penelitian yang Relevan

Kajian yang relevan adalah suatu penelitian sebelumnya yang sudah ada atau pernah dibuat yang dianggap cukup relevan atau mempunyai berkaitan dengan topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan topik-topik yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian bermakna sebagai referensi. Penulis mendapatkan beberapa penelitian yang bias dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan dicantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah menulis diantaranya skripsi terdahulu. Diantara penelitian yang sudah dilakukan tersebut, antara lain :

1. Skripsi yang ditulis oleh Elsa Safitri (2023) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* Terhadap Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik”. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elsa Safitri yaitu dapat disimpulkan bahwa  $H_{0A}$  ditolak, karena taraf signifikansi pada model sebesar  $0,033 < 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model SGD terhadap

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi matematis.  $H_{0B}$  ditolak, karena taraf signifikansi pada kategori dalam hal ini kecerdasan majemuk sebesar  $0,032 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh komunikasi matematis terhadap kecerdasan majemuk, yaitu verbal-linguistik, logis-matematis, visual-spasial, dan interpersonal.  $H_{0AB}$  diterima karena taraf signifikansi menunjukkan interaksi sebesar  $0,811 > 0,05$  sehingga disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran (kelas) dan kecerdasan majemuk terhadap komunikasi matematis peserta didik.

2. Jurnal yang ditulis oleh Shoviana, Muhammad Haikal (2022) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Spontaneous Group Discussion (SGD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa”. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan dari data observasi yang berada pada kecenderungan  $76 > 50 + 1.10 = 76 > 60$  yang termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan SGD menunjukkan respon positif. Hal ini berdasarkan perolehan persentase respon siswa dengan rata-rata 88,3% yang termasuk ke dalam kriteria sangat baik.
3. Jurnal yang ditulis oleh Asriani, Miftakhur Rohmah, Sigit Priyono (2020) dengan judul “ Pengaruh Penerapan *Spontaneous Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Pada Peserta Didik Kelas X Tingkat SMK di Buay Pemuka Bangsa Raja”. Hasil

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang diperoleh untuk penerapan metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) pada pembelajaran Ekonomi Bisnis di kelas X SMK dikategorikan. Hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis peserta didik dengan menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) masuk dalam kategori sedang dengan presentase 62,07%. Hasil belajar tanpa menerapkan metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) dalam kategori sedang dengan presentase 76,92%. Sedangkan pengaruh penerapan metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) terhadap hasil belajar mata pelajaran Ekonomi Bisnis diperoleh hasil dengan harga  $t_{hitung}$  6,27 sedangkan  $t_{tabel}$  2,00. Karena  $t_{hitung}$  6,27 tidak terletak diantara  $t_{tabel} < hitung < +t_{tabel}$  yaitu -2,00 dan +2,00 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari ketiga penelitian relevan yang sudah dilakukan sebelumnya, penelitian yang diteliti memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam proposal skripsi ini.

1. Penelitian Elsa Safitri (2023) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneus Group Discussion* (SGD) Terhadap Komunikasi Matematis Ditinjau Dari Kecerdasan Majemuk Peserta Didik memiliki persamaan penelitian Pembelajaran *Spontaneus Group Discussion* (SGD), metode kuantitatif dan memiliki perbedaan terhadap komunikasi matematis ditinjau dari kecerdasan majemuk.
2. Penelitian Shoviana, Muhammad Haikal Tahun (2022) dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Spontaneous Group*



#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Discussion* (SGD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa memiliki persamaan, Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (Sgd), metode penelitian kuantitatif dan memiliki perbedaan terhadap keaktifan belajar sejarah siswa.

3. Penelitian Asriani, Miftakhur Rohmah, Sigit Priyono Tahun (2020) dengan judul Pengaruh Penerapan Metode *Spontaneous Group Discussion* (SGD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Pada Peserta Didik Kelas X Tingkat SMK Di Buay Pemuka Bangsa Raja, memiliki persamaan metode *Spontaneous Group Discussion*, metode kuantitatif dan memiliki perbedaan penelitian terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi bisnis.

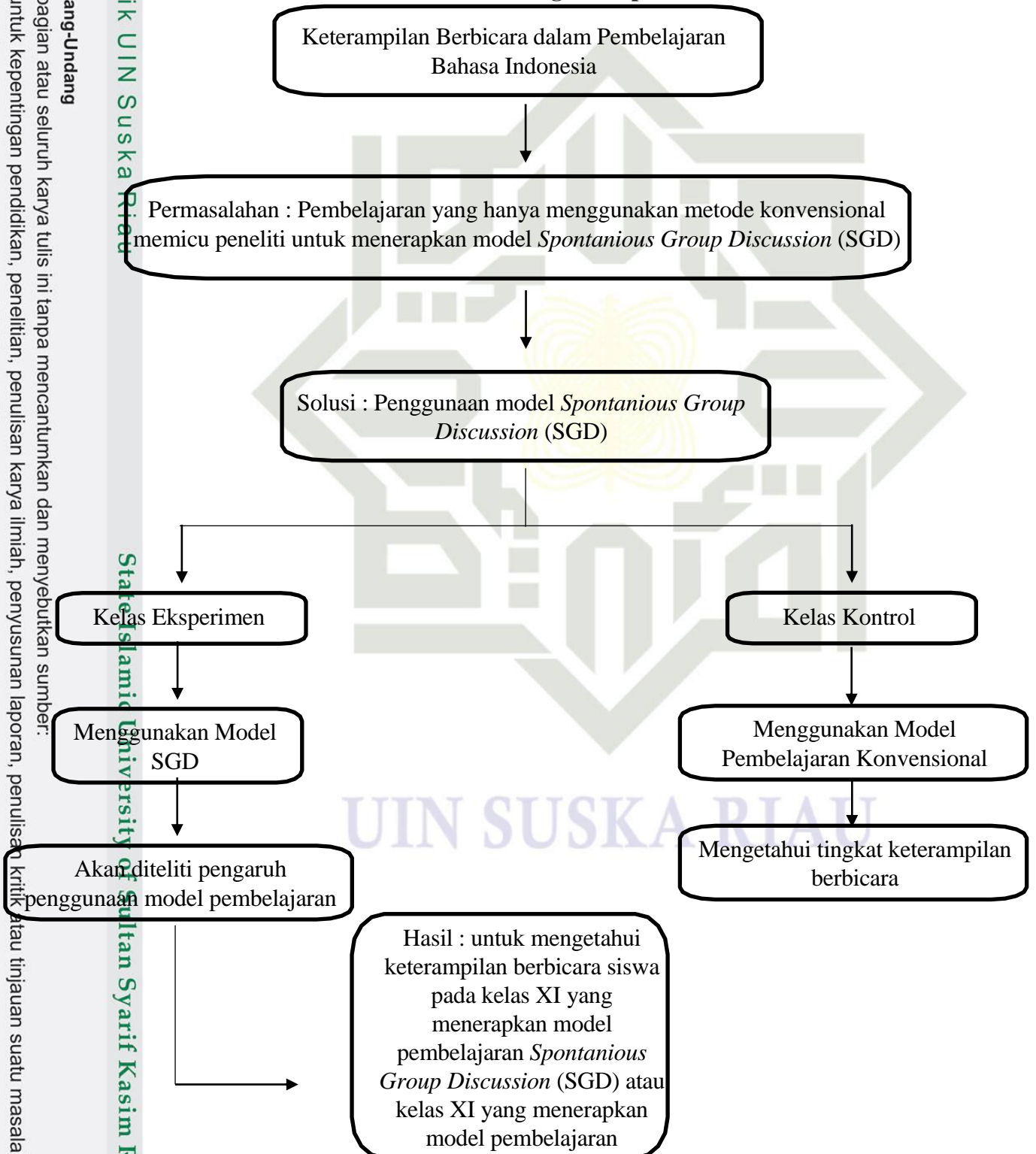
### C. Kerangka Berpikir

Menurut Sugiyono (2017:60) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.

Pembelajaran model *Spontaneous Group Discussion* (SGD) merupakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk bekerja secara berkelompok, tetapi tipe model pembelajaran ini sangat sederhana, apabila diterapkan sesuai dengan struktur dan tahap-tahap pelaksanaannya. Diharapkan dapat memberikan pengaruh positif agar dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa. Indikator keterampilan berbicara menurut Safari (1997: 82) yaitu : Kelancaran berbicara/kefasihan, ketepatan pemilihan kata,

struktur kalimat/tata bahasa, kelogisan/pemahaman, pelafalan. Selanjutnya, bagan kerangka berpikir pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar 2.1 Kerangka Berpikir**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## D Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk- bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik. Hipotesis dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

$H_1$  : Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

$H_0$  : Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* tidak dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

Berdasarkan uraian tersebut, dugaan sementara hasil penelitian ini adalah di duga adanya pengaruh model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion (SGD)* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian terbagi ke dalam beberapa jenis diantaranya penelitian kualitatif, kuantitatif, penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang merupakan jenis penelitian yang dapat dicapai dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi (pengukuran). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono,2022:7).

Desain penelitian ini adalah *Posttest Only Control Group Design*. Penelitian ini dilakukan dengan membandingkan dua perlakuan yang berbeda pada subjek penelitian. Perlakuan pertama adalah menggunakan model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara. Perlakuan kedua adalah penggunaan model pembelajaran konvensional dalam pembelajaran Bahasa Indonesia pada aspek keterampilan berbicara. Pada penelitian ini menggunakan dua kelas sebagai sampel dan dua kelas tersebut diberikan pembelajaran dengan menggunakan dua model yang berbeda. Satu kelas menggunakan model *Spontaneous Group Discussion* dan satu kelas lagi menerapkan model pembelajaran konvensional. Desain dari rancangan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel III.1**  
**Desain Penelitian**

Kelas	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O
Kontrol	-	O

Keterangan :

- X : Perlakuan menggunakan model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion*
- : Perlakuan menggunakan model bukan *Spontaneous Group Discussion*
- O : Posttest

### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi yang terletak di Desa Bukit Pedusunan, Kecamatan Kuantan Mudik, Kabupaten Kuantan Singingi, Provinsi Riau. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024 dimulai pada bulan Mei sampai dengan Juni 2024.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek dalam suatu unit yang akan diukur atau yang diteliti. Menurut Sugiyono (Sugiyono,2012) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian kemudian ditarik kesimpulannya.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini berarti, populasi penelitian meliputi semua objek atau siswa yang mempunyai karakteristik tertentu yang ingin diteliti guna menjawab permasalahan penelitian.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yang dapat dilihat pada tabel :

**Tabel III.2**  
**Data Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik**

No	Siswa (kelas)	Jumlah Siswa
1	XI.1	36 Siswa
2	XI.2	33 Siswa
3	XI.3	33 Siswa
4	XI.4	36 Siswa
5	XI.5	34 Siswa
6	XI.6	34 Siswa
<b>Total</b>		<b>207 Siswa</b>

Sumber : Tata Usaha SMA Negeri 1 Kuantan Mudik 2024

## 2. Sampel

Menurut (Sugiyono, 2019:127) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Sampel dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif. Yaitu pada kelas XI.1 dan kelas XI.4. Hal ini sesuai dengan pendapat (Sugiyono,2018:138). Kelas XI.1 yang diberi model atau sebagai kelas perlakuan sedangkan kelas XI.4 sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cara *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo,2010). Untuk mengambil kelas yang akan dijadikan sampel, peneliti melakukan pertimbangan dengan guru bidang studi Pendidikan Bahasa Indonesia maka ditentukan kelas XI.1 dan XI.4 yang belajar Pendidikan Bahasa Indonesia dan ditentukan juga kelas XI.1 sebagai kelas eksperimen yang menggunakan model *Spontaneous Group Discussion* dan kelas XI.4 sebagai kelas kontrol yang memiliki nilai harian diatas rata-rata sekolah yang diajarkan tanpa menggunakan model *Spontaneous Group Discussion*.

**D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2022:38) variabel penelitian segala sesuatu atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

1. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Spontaneous Group Discussion*.
2. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya adalah keterampilan berbicara.

Pengaruh hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dapat digambarkan seperti dibawah ini:

X → Y

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan : X = Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion*

Y = Keterampilan Berbicara Siswa

**Teknik Instrumen dan Pengumpulan Data**
**1. Teknik Instrumen**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu mengumpulkan data untuk peneliti (Sugiyono, 2016:92). Pada penelitian ini, untuk memperoleh data dalam penelitian maka digunakan instrumen penelitian yaitu berupa tes berbicara langsung. Indikator yang digunakan terdiri dari lima bagian yaitu: Kelancaran berbicara, tata bahasa, kosakata, kelogisan, dan pelafalan. Skala penilaian aspek keterampilan berbicara dari tiap indikator dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel III.3**  
**Indikator Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa**

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
1	Kelancaran berbicara	1. Pembicarannya lancar Sekali	5
		2. Kecepatan berbicara sedikit dipengaruhi oleh kesulitan bahasa	4
		3. Kecepatan dan kelancaran berbicara banyak dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan bahasa.	3
		4. Sering sedikit ragu dalam berbicara, sehingga sering diam karena penguasaan bahasa terbatas.	2



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
		5. Pembicaraan terhenti-henti dan pendek, sehingga menyebabkan percakapan benar-benar terhenti.	1
2	Kosakata	1. Penggunaan kata ungkapan baik sekali	5
		2. Kadang-kadang menggunakan kata yang tidak tepat	4
		3. Sering menggunakan kata yang salah/tidak tepat, sehingga percakapan terbatas	3
		4. Salah menggunakan kata dan sangat terbatas kata yang digunakan, menyebabkan pembicaraan sukar sekali	2
		5. Kata-kata yang digunakan sangat terbatas sehingga percakapan hampir tidak mungkin dilakukan	1
3	Tata bahasa	1. Tidak membuat kesalahan tata bahasa	5
		2. Sedikit sekali membuat kesalahan tata bahasa, tetapi tidak mengaburkan arti	4
		3. Sering membuat kesalahan tata bahasa	3

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
		4. Kesalahan tatabahasa menyebabkan pembicaraan sukar dipahami	2
		5. Banyak sekali kesalahan tatabahasa, sehingga pembicaraannya benar-benar tidak dapat dipahami	1
4	Kelogisan/pemahaman	1. Dapat memahami tanpa menemui kesulitan	5
		2. Dapat memahami semua percakapan secara normal	4
		3. Dapat memahami sebagian besar percakapan, dengan banyak pengulangan-pengulangan	3
		4. Sulit mengikuti percakapan orang lain	2
		5. Tidak mampu memahami percakapan	1
5	Lafal	1. Tekanan ucapannya baku (tidak terdengar bahasa asing/daerah)	5
		2. Ucapannya selalu dapat dipahami	4
		3. Melafalkan dengan sulit	3
		4. Ucapannya susah sekali dipahami, sering diminta untuk mengulang apa yang	

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
		dikatakan	
		5. Kesukaran ucapan besar sekali	1

Untuk mengetahui kategori pengaruh model *Spontaneous Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara, maka digunakan standar skor menurut (Sugiyono, 2012: 144) sebagai berikut.

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Jumlah skor pemerolehan} \times 100}{\text{Jumlah skor maksimal}}$$

Penjelasan:

Dimana jumlah skor perolehan diperoleh dari hasil tes siswa. Sedangkan skor maksimal terdapat pada jumlah indikator yang akan dinilai. Setiap indikator memiliki rate penilaian 1-5 dengan jumlah indikator yaitu 5 maka skor maksimal yang akan diperoleh siswa dari seluruh indikator adalah 25.

**Tabel III.4**  
**Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Berbicara**

Variabel	Aspek	Indikator	Responden	Teknik
Keterampilan berbicara	Kefasihan/kelancaran berbicara	Mengucapkan kata dan kalimat dengan lancar	Anak	Performa unjuk kerja
	Kosakata	Menggunakan kosakata dan ungkapan yang tepat	Anak	Performa unjuk kerja
	Struktur kalimat/tata bahasa	Menggunakan susunan kata yang tepat	Anak	Performa unjuk kerja

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variabel	Aspek	Indikator	Responden	Teknik
	Kelogisan/pemahaman	Memahami materi dan masalah dengan baik	Anak	Performa unjuk kerja
	Lafal	Mengucapkan bunyi atau kata-kata	Anak	Performa unjuk Kerja

Untuk mengetahui kategori pengaruh model penerapan *Spontaneous Group Discussion* terhadap keterampilan berbicara digunakan standar skor penilaian menurut Sugiyono (2012: 144) sebagai berikut.

**Tabel III.5**  
**Pedoman Kualifikasi Penilaian Keterampilan Berbicara Siswa**

Kategori	Penilaian
Sangat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	60-69
Kurang	50-59
Sangat kurang	0-49

*Sugiyono (2012:144)*

## 2. Teknik Pengumpulan Data

### a. Tes

Bentuk tes dalam penelitian ini yaitu tes kemampuan berbicara peserta didik dengan bentuk tes lisan yaitu mampu mendeskripsikan, menjelaskan dan menginformasikan suatu materi/masalah. Tes keterampilan berbicara dilaksanakan setelah pemberian perlakuan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik tes lisan ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan berbicara responden pada penelitian. Adapun teknik penskoran menggunakan komponen yang telah disesuaikan tingkat kesukarannya sesuai dengan instrumen penelitian.

## b. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan objek secara langsung, keadaan sekolah, kondisi siswa, lokasi sekolah, kegiatan belajar, maupun permasalahan yang sedang diteliti di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik untuk mendapatkan data dengan cara mencatat dan merangkum data yang bersumber dari dokumen-dokumen terkait dengan permasalahan yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini berfokus pada kelas untuk melihat dan mengamati kegiatan pembelajaran.

## c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang memuat deskripsi tentang kegiatan pembelajaran yang meliputi aktivitas siswa dan guru serta kasus-kasus yang terjadi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan alat perekam atau foto-foto kegiatan.

**Uji Validitas dan Reliabilitas****2.1.2 Uji Validitas**

Validitas merupakan kualitas menunjukkan hubungan antara pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laku. Sementara instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid dan instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono,2013). Menurut Suharsimi validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen.

Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang kita ingin diukur (Arikunto,2013).

### 2.1.3 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas tes merupakan pengukuran tingkat atau derajat konsistensi pada tes yang bersangkutan, apakah suatu tes yang diteliti dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Suatu tes dapat dikatakan reliabel apabila tes tersebut selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama tetapi pada kelompok yang sama tetapi pada waktu atau kesempatan yang berbeda. Syofian Siregar, (2013:46). Rumus yang digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen adalah *Cronbach's Alpha*, jika variabel memiliki nilai  $> 0,6$  maka variabel tersebut dapat dikatakan reliabel.

**Tabel III.6**  
**Uji Reliabilitas Kelas Eksperimen Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,66	5

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,066. Hasil ini menunjukkan bahwa  $0,66 > 0,6$  sehingga instrumen penelitian untuk variabel X (model *Spomtaneous Group Discussion*) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

**Tabel III.7**  
Uji Reliabilitas Kelas kontrol **Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,613	5

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* adalah 0,613. Hasil ini menunjukkan bahwa  $0,613 > 0,6$  sehingga instrumen penelitian untuk variabel Y (keterampilan berbicara) dapat digunakan sebagai instrumen penelitian selanjutnya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel atau jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, mengajukan data berdasarkan tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Pada bagian ini peneliti akan menganalisa data yang telah terkumpul melalui tes yang telah diberikan kepada responden. Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Adapun data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan statistik.

Untuk data yang akan diolah pada penelitian ini adalah data keterampilan berbicara siswa kelas XI.1 dan XI.4 SMA Negeri 1 Kuantan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mudik dengan langkah-langkah analisis sebagai berikut:

1. Mentabulasi skor kelas eksperimen (X)
2. Mentabulasi skor kelas kontrol (Y)
3. Mencari persentase dari hasil tes keterampilan berbicara kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang dicari

N = *Number of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

4. Menentukan skor tertinggi dan terendah hasil posttest kelas eksperimen (X)
5. Menentukan skor tertinggi dan terendah hasil posttest kelas kontrol (Y)
6. Mencari mean kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M<sub>x</sub> = rata-rata

N = Jumlah sampel

7. Mencari standar deviasi kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) dengan rumus:

SD =

Keterangan:

SD = Standar Deviasi

= Jumlah dari hasil perkalian frekuensi masing-masing interval



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan kuadrat jumlah frekuensi

$N$  = Jumlah sampel

8. Mencari standar eror eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) menggunakan rumus:  $Sem =$

9. Mencari standar eror eksperimen (X) perbedaan mean kelas eksperimen (X) dan kelas kontrol (Y) menggunakan rumus:

$$Sem_x - my = Sem_x^2 + Sem_y^2$$

Keterangan:

$Sem_x - my$  = Standar *error* perbedaan kedua kelas  $Sem_x$  = Standar *error* kelas eksperimen

$Sem_y$  = Standar *error* kelas kontrol

Adapun analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel

X (model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion*) dengan variabel Y (keterampilan berbicara) diukur dengan skala nilai yaitu sebagai berikut:

1. Jika “Ya” akan diberikan skor 1
2. Jika “Tidak” akan diberikan skor 0

Data yang telah dipresentasikan kemudian telah direkapitulasi maka

dapat diberikan kriteria sebagai berikut:

1. 85-100% dikategorikan sangat baik
2. 70-84% dikategorikan baik
3. 60-69% dikategorikan cukup
4. 50-59 dikategorikan kurang
5. 0-49 dikategorikan cukup

Pada penelitian ini teknik yang digunakan adalah teknik analisis statistik komparatif, yakni teknik yang membandingkan tes kelas eksperimen setelah menggunakan model pembelajaran Spontaneous Group Discussion dengan hasil tes kelas kontrol. Setelah data dilakukan dalam pengkategorian, maka selanjutnya hal yang dilakukan yaitu analisis kuantitatif. Data kuantitatif ini dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan statistik inferensial dengan rumus t-test. Dalam hal ini t-test merupakan salah satu uji statistik yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan dari dua buah mean sampel (dua buah variabel yang dikomparatifkan).

#### a) Uji Normalitas

Adapun tujuan dari uji normalitas untuk melihat apakah ada data sampel yang berdistribusi normal atau tidak. Statiska yang digunakan dalam sampel penelitian ini adalah uji lilifoers yakni sebagai berikut:

- a. Data  $X_1+X_2+x_3.....X_n$  dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = Rata-rata

s = Standar deviasi

- b. Untuk tiap bilangan baku dihitung dengan menggunakan daftar distribusi normal baku kemudian dihitung peluang dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c. Selanjutnya menghitung proporsi  $Z_i$  mnggunakan rumus:

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$S = \frac{\text{Banyak } z_1, z_2, z_3, \dots, z_n < z_i}{n}$$

- d. Kemudian diambil nilai mutlak selisih tersebut yang disebut  $L_0$ . Jika  $L_0 > L_{\text{tabel}}$  maka populasi terdistribusi normal, dan sebaliknya jika  $L_0 < L_{\text{tabel}}$  maka populasi terdistribusi tidak normal (Sudjana, 2005).

**b) Uji Homogenitas**

Uji homogenitas merupakan sebuah uji yang harus dilakukan untuk melihat antara kedua kelas yang diteliti homogen atau tidak, maka perlu diuji homogenitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Jika telah didapatkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  maka langkah selanjutnya yaitu membandingkan nilai  $F_{\text{hitung}}$  dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan rumus sebagai berikut:

dk pembimbing = n-1 (untuk varian terbesar) dk penyebut = n-1 (untuk varian terkecil). Dapat diketahui taraf signifikan ( $\alpha$ ) = 0,05 maka yang dicari pada tabel F didapatkan nilai F tabel dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika  $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$  dapat diartikan bahwa data tidak homogen
- b. Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$  dapat diartikan bahwa data homogen

**c) Uji Hipotesis**

Uji hipotesis digunakan apabila datanya sudah normal dan homogen, kemudian dilanjutkan dengan rumus test “t” (Hartono, 2011). Jika ada data yang berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

uji-t yakni sebagai berikut:

$$t = \frac{Mx - My}{\frac{\sqrt{9SDx + SDy}^2}{n1 + n2}}$$

Keterangan:

$Mx$  : Mean variabel x

$My$  : Mean variabel y

$SDx$  : Standar deviasi x

$SDy$  : Standar deviasi y

$N$  : Jumlah sampel

Tujuan dari uji ini yakni untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion*.

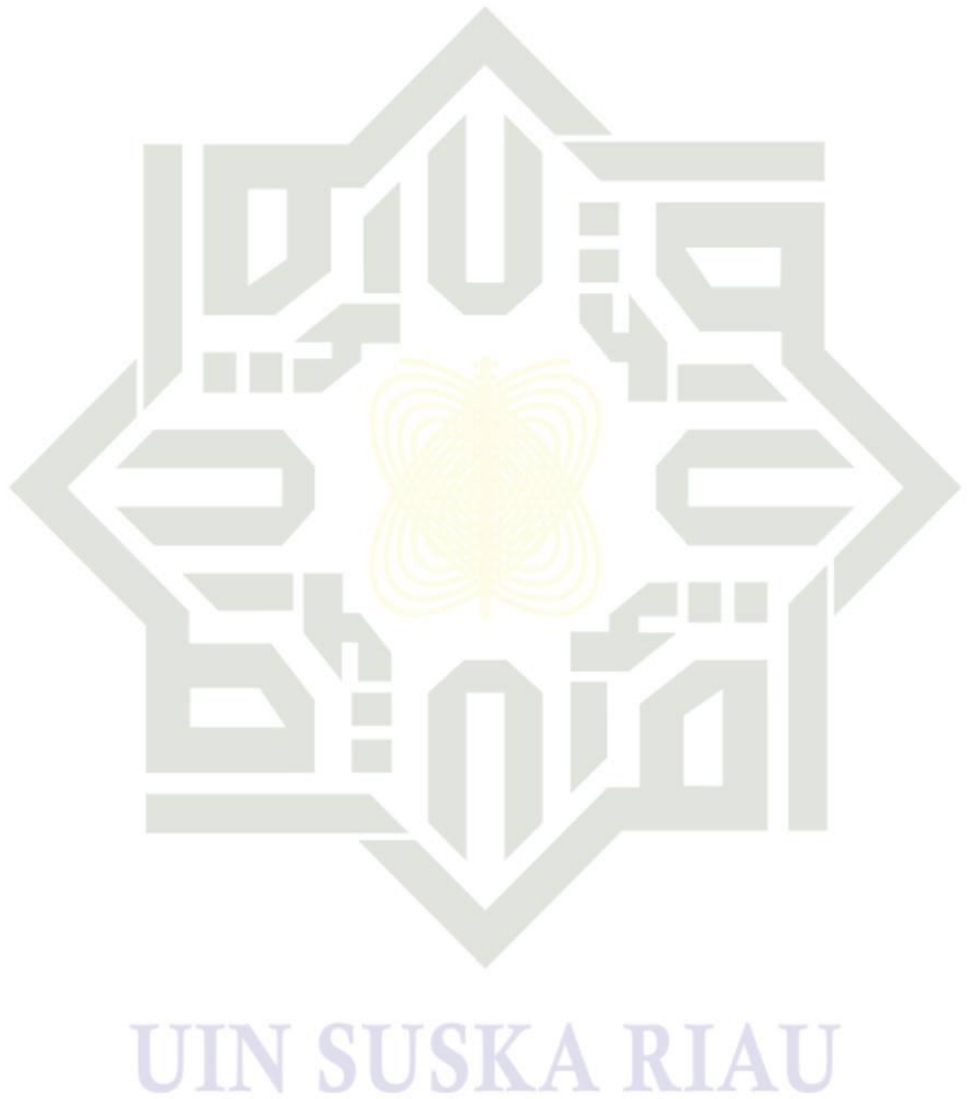
Hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

$H_0$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

$H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan dalam penerapan model pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik.

- a. Apabila  $t < t_t$  maka  $H_0$  diterima, maksudnya yaitu tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa pada kelas

- kontrol.
- b. Apabila  $t > t_t$  maka  $H_0$  ditolak, maksudnya yaitu terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan hasil belajar siswa kelas kontrol.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada BAB sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik yaitu 85,55 dan rata-rata kelas yang tidak menerapkan model *Spontaneous Group Discussion* yaitu 72,11 sehingga hasil nilai rata-rata posttest kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Berdasarkan nilai deskriptifnya terbukti bahwa kelompok eksperimen dengan perlakuan model *Spontaneous Group Discussion* mendapat skor tinggi karena penerapan model *Spontaneous Group Discussion* terbukti lebih efektif untuk melatih siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicaranya memecahkan masalah dan berargumentasi, serta bisa mengasah kemampuan siswa.
2. Berdasarkan pengamatan peneliti yang telah dilakukan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan mudik terdapat faktor yaitu 2 faktor yang mempengaruhi keterampilan berbicara siswa yaitu faktor keluarga dan faktor sekolah.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian ini yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Untuk para pendidik diharapkan dapat memanfaatkan model pembelajaran yang bervariasi agar proses pembelajaran di kelas efektif serta dapat menarik perhatian siswa untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *Spontaneous Group Discussion* hendaknya dapat diterapkan guru dalam proses pembelajaran di kelas, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia agar siswa lebih kreatif serta dapat menambah wawasan dan mengembangkan ide dan gagasannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan, acuan, dan perbandingan. Selain itu, perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi mengenai keterampilan berbicara dengan menerapkan model atau media yang lebih variatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Handi, M., Chamalah, E., Wardani, P. 2013. *Model & Metode Pembelajaran Di.Sekolah*. Semarang: UNISSULA Press.
- Asriani, Miftakhur Rohmah dan Sigit Priyono. 2020. Pengaruh Penerapan Metode Spontaneous Group Discussion (SGD) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis Pada Peserta Didik Kelas X Tingkat SMK Di Buay Pemuka Bangsa Raja. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Ekonomi*.
- Creswell J. W. 2016. *Research design pendekatan kualitatif, kuantitatif dan campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Hardiansyah. Vol 5, No 1 2017: *Jurnal Pelita Pendidikan - Articles Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa*.
- Hardini, Isriani dan Puspitasari, Dewi. 2012. *Strategi Pembelajaran. Tepadu*.Yogyakarta: FAMILIA.
- Huda, Miftahul. 2012. *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan. Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Komara, Endang . 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mahadi, S. 2020. *Mempelajari Arsitektur Modern Lebih Dekat: Ciri, Karakteristik, dan Sejarah Lengkap*.
- Nargiyantoro, B. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung:
- Rosdakarya. Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahmayanti, I., Nawawi, & Quro, U. 2017. *Keterampilan Berbicara Sebagai.Keterampilan Berbahasa*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sudhono, K & St. Y. Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa.Indonesia (Teori dan Aplikasi)*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sardiman A.M. . 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Satyonegoro, A. 2013. Hakikat, Alasan, dan Tujuan Berbicara (Dasar. Pembangun Kemampuan Berbicara Mahasiswa). Pena: *Jurnal Pendidikan. Bahasa dan Sastra*
- Stoviana, Muhammad Haikal. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif*



*Tipe Spontaneous Group Discussion (SGD) Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Sejarah Siswa.*

- Stavin, R.E. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media. Page 3
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Sakirman, A Nugraha. 2016. *Kurikulum dan bahan belajar TK (PGTK2403/M)*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suwastika, I. W. K. 2018. *Pengaruh E-learning Sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa*. Bali: STIKOM.
- Tarigan, H. G. 2015. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi dan Implementasinya dalam KTSP*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

# LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Lampiran 1: Modul

### Modul

#### Menyajikan Gagasan dalam Drama secara Lisan

Nama Sekolah	: SMAN 1 Kuantan Mudik
Tahun	: 2023/2024
Jenjang/Kelas	: SMA/XI
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 3 x 40 (120 menit)
<b>Capaian Pembelajaran :</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik mampu menyajikan karya sastra secara kreatif dan menarik</li> <li>• Peserta didik mampu mengkreasi teks sesuai dengan norma kesopanan dan budaya Indonesia</li> </ul>
<b>Kompetensi Awal:</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menguasai teknik pembacaan drama</li> <li>• Menghayati isi drama yang dibaca</li> <li>• Membacakan naskah drama secara nyaring dan benar</li> </ul>
<b>Profil Pelajar Pancasila:</b>	<p>(1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berakhlak Mulia, (2) Mandiri, (3) Kreatif, (4) Kritis</p>
<b>Sarana dan Prasarana:</b>	Buku, teks drama, LCD, Komputer
<b>Model Pembelajaran:</b>	<i>Spontaneous Group Discussion</i>
<b>Tujuan Pembelajaran:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Peserta didik mampu menghayati isi drama.</li> <li>Peserta didik mampu membaca naskah secara nyaring dengan benar.</li> </ol>
<b>Pemahaman Bermakna:</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>keterampilan menghayati naskah drama bermanfaat agar dapat menampilkan pembacaan drama dengan penuh penjiwaan.</li> <li>Penguasaan teknik membaca drama sangat diperlukan dalam membacakan teks drama dengan suara nyaring.</li> </ol>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Pertanyaan Pemantik:**

- e. Pernahkah kamu melihat pementasan drama? Baik melihat drama secara langsung, melalui televisi, atau melalui kanal youtube.
- f. Bagaimana perasaanmu saat melihat pementasan drama?
- g. Bagaimana dengan para pemainnya, apakah semua pemain dapat memerankan tokoh dengan baik?

**Persiapan Pembelajaran:**

- a. Menyiapkan buku Kombi kelas XI
- b. Menyiapkan buku drama.
- c. Menyiapkan Lembar Kerja peserta didik.
- d. Menyiapkan alat evaluasi/asesmen.

**Materi Pembelajaran:**

Menyajikan Gagasan dalam Drama secara Lisan

**Langkah-langkah Pembelajaran:**

AKTIVITAS PERTEMUAN		
Kegiatan Awal	Kegiatan Inti	Kegiatan Penutup
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyapa peserta didik.</li> <li>• Guru mengajak peserta didik untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran.</li> <li>• Guru memeriksa kehadiran peserta didik.</li> <li>• Guru melakukan apersepsi mengenai materi sebelumnya yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru menyampaikan capaian dan tujuan pembelajaran.</li> <li>• Guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi kemudian guru membagikan materi teks drama kepada setiap kelompok.</li> <li>• Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok sesuai dengan model Spontaneous Group Discussion (kelas eksperimen).</li> <li>• Peserta didik melakukan Tanya jawab terkait materi yang dijelaskan guru.</li> <li>• Setiap kelompok secara bergantian membacakan teks drama di depan kelas.</li> <li>• Peserta didik lain memberikan tanggapan.</li> <li>• Guru menilai keaktifan peserta didik dalam menyampaikan pendapat/argumen.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru bersama peserta didik menyampaikan simpulan pembelajaran.</li> <li>• Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</li> <li>• Guru menutup pembelajaran.</li> </ul>

**Asesmen:**

- Memeragakan naskah drama.
- Soal:
  1. Pelajari dan hayatilah teks berikut ini dengan saksama kemudian peragakanlah di depan kelas!

**RT Nol RW Nol**  
**Iwan Simatupang**  
Adegan I

Kolong jembatan ukuran sedang, di suatu kota besar. Pemandangan biasa dari pemukiman kaum gelandangan, lewat senja. Tikar-tikar robek. Papan-papan. Perabot-perabot bekas rusak. Kaleng mentega dan kaleng susu kosong. Lampu-lampu teplok. Dua tungku berapi. Di atasnya kaleng mentega, dengan isi berasap. Si Pincang menunggu dengan jongkok tungku yang satu, yang satu lagi ditunggu oleh Kakek. Ani dan Ina dalam kain tidak rapi, asyik berdandan dengan masing-masing di tangannya sebuah cermin retak. Sekali-kali terdengar suara gemuruh jembatan, tanda kendaraan lewat. Suara gemuruh lagi.

Kakek : Rupa-rupanya mau hujan lebat.  
Pincang : *(tertawa)* Itu kereta gandengan lewat, Kek!  
Kakek : Apa?  
Pincang : Itu, truk gandengan, lewat.  
Kakek : *(menggeleng-gelengkan kepala, sambil mengaduk isi kaleng mentega di atas tungku)* Gandengan lagi! Nanti roboh jembatan ini. Bukankah dilarang lewat sini.  
Ani : Lalu?  
Kakek : Hendaknya, peraturan itu diturutilah.  
Ani : *(tertawa terbahak-bahak)*  
Kakek : Kalau begitu, apa gunanya larangan?  
Ani : Untuk dilanggar.  
Kakek : Dan kalau sudah dilanggar?  
Ani : Negara punya kesibukan. Kesibukan itu namanya: bernegara.  
Kakek : *(menggeleng-gelengkan kepalanya. Terus mengaduk makanannya. Suara gemuruh lagi).*  
Pincang : Kali ini, suara guruh.  
Ani : *(tersentak)* Apa?!  
Pincang : *(tertawa)* Itu Neng, geluduk. Biasanya itu tanda, tak lama lagi akan turun hujan.  
Ani : *(Kesal. Ia pun ke tepi bawah jembatan, melihat ke langit. Diacung-acungkan tinjunya berkali-kali ke langit. Suara geluduk. Ia marah)* Sialan.  
Ina : Apa, kak?  
Ani : Kita tak bisa ngamen!  
Ina : Ah, belum tentu hujan turun. *(Suara geluduk lagi)*  
Ani : *(kesal)* Belum tentu, hah? Apa kamu pawang hujan? Dengar baik-baik “yang belum tentu adalah – kalau hujan benar-benar turun – kita tak bisa makan malam.  
Pincang : Sekedar pengisi perut saja, ini juga hampir masak.  
Ani : *(tolak pinggang di hadapan pincang)* banyak-banyak terima kasih, Bang! Aku sudah bosan dengan labu siammu yang kau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan dengan penuh saja. Berkali-kali mereka menekan air liurnya. Suara genduk. Semuanya melihat kepada Ani.

- Ani : *(histeris)* Oh, tidak! Hujan tidak boleh turun malam ini. Tidak boleh!
- Ina : *(keluar)* Kuyup?
- Ani : *(mendekatinya)* Sudahlah, Kak. Hujan atau tidak hujan, kita tetap tak bisa ngamen malam ini. Siapa mau dengar orang ngamen hujan begini? Ah, abang seperti tahu segala.
- Ina : Kalau kami naik becak?
- Pincang : Ah, jadi kalian bakal ngamen ke pusat kota dengan naik becak? Uang untuk ongkos becaknya, gimana?
- Ina : *(tertawa terbahak-bahak).*

(Dikutip dari *RT Nol RW Nol* dengan perubahan)

**Penilaian**

Teknik Penilaian

Nama :

Kelas :

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Kefasihan/kelancaran	
2	Kosakata	
3	Tata Bahasa	
4	Kelogisan/Pemahaman	
5	Lafal	
	<b>Jumlah</b>	

**Refleksi Guru:**

- Apakah kegiatan belajar dapat dikatakan berhasil?
- Kesulitan apa yang dialami guru dan peserta didik?
- Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Apakah seluruh peserta didik mengikuti pembelajaran dengan baik?

**Refleksi Peserta Didik:**

- Bagian mana yang menurutmu paling sulit dari pembelajaran ini?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?
- Jika kamu diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kamu berikan pada usaha yang telah kamu lakukan?
- Bagian mana dari pembelajaran ini yang menurut kamu menyenangkan?
- Apa yang akan kamu lakukan untuk memperbaiki hasil belajarmu?

**Daftar Pustaka:**

Tim Edukatif. 2023. *Kombi: Kompeten Berbahasa Indonesia Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.

## Lampiran 2: Soal dan Instrumen Penilaian

### INSTRUMEN PENELITIAN

#### TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA

#### SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

##### a. Pengantar

Terlebih dahulu peneliti mendoakan semoga Ananda selalu berada dalam keadaan sehat dan dilindungi oleh Allah swt. Peneliti juga mengucapkan terima kasih atas kesediaan Ananda untuk meluangkan waktu mengerjakan tes ini. Tes ini diberikan dalam rangka pengumpulan data penelitian skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik” pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim. Selain itu, hasil tes juga dimaksudkan sebagai masukan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia ditinjau dari aspek keterampilan berbicara, terutama di kelas XI SMA Negeri 1 Kuantan Mudik. Sesuai dengan tujuan diharapkan Ananda mengerjakan tes dengan sungguh-sungguh. Ananda tidak akan dirugikan karena hasil tes tidak akan mempengaruhi nilai mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Atas kerjasama dan bantuan Ananda, peneliti mengucapkan terima kasih.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Petunjuk**

1. Baca dan pahami teks drama berikut ini!
2. Analisislah teks drama tersebut menurut pemahaman Anda masing-masing!
3. Setelah itu, diskusikan dan catatlah hasil pemahaman dan pemikiran Anda tersebut bersama teman kelompok!
4. Kemudian, kemukakan argumen/pendapat Anda secara lisan di depan kelas!

**RT Nol RW Nol**
**Iwan Simatupang**
**Adegan I**

Kolong jembatan ukuran sedang, di suatu kota besar. Pemandangan biasa dari pemukiman kaum gelandangan, lewat senja. Tikar-tikar robek. Papan-papan. Perabot-perabot bekas rusak. Kaleng mentega dan kaleng susu kosong. Lampu-lampu teplok. Dua tungku berapi. Di atasnya kaleng mentega, dengan isi berasap. Sepincang menunggu dengan jongkok tungku yang satu, yang satu lagi ditunggu oleh Kakek. Ani dan Ina dalam kain tidak rapi, asyik berdandan dengan masing-masing di tangannya sebuah cermin retak. Sekali-kali terdengar suara gemuruh jembatan, tanda kendaraan lewat. Suara gemuruh lagi.

Kakek : Rupa-rupanya mau hujan lebat.

Pincang : (tertawa) Itu kereta gandengan lewat, Kek!

Kakek : Apa?

Pincang : Itu, truk gandengan, lewat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kakek : (menggeleng-gelengkan kepala, sambil mengaduk isi kaleng mentega di atas tungku) Gandengan lagi! Nanti roboh jembatan ini. Bukankah dilarang lewat sini.

Ani : Lalu?

Kakek : Hendaknya, peraturan itu diturutilah.

Ani : (tertawa terbahak-bahak)

Kakek : Kalau begitu, apa gunanya larangan?

Ani : Untuk dilanggar.

Kakek : Dan kalau sudah dilanggar?

Ani : Negara punya kesibukan. Kesibukan itu namanya: bernegara. Kakek : (menggeleng-gelengkan kepalanya. Terus mengaduk makanannya. Suara gemuruh lagi).

Pncang : Kali ini, suara guruh.

Ani : (tersentak) Apa?!

Pncang : (tertawa) Itu Neng, geluduk. Biasanya itu tanda, tak lama lagi akan turun hujan.

Ani : (Kesal. Ia pun ke tepi bawah jembatan, melihat ke langit.

: Diacung-acungkan tinjunya berkali-kali ke langit.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sara

geluduk. Ia marah) Sialan.

Ira

: Apa, kak?

Aki

: Kita tak bisa ngamen!

Ira

: Ah, belum tentu hujan turun. (Suara geluduk lagi)

Ani

: (kesal) Belum tentu, hah? Apa kamu pawang hujan?

Dengar baik-

baik “yang belum tentu adalah – kalau hujan benar-

benar turun –

kita tak bisa makan malam.

Pincang

: Sekedar pengisi perut saja, ini juga hampir masak.

Ani

: (tolak pinggang di hadapan pincang) banyak-banyak

terima

kasih, Bang! Aku sudah bosan dengan labu siammu yang kau pungut dari tong-tong sampah di tepi pasar sana. Labu siam setengah busuk, campur bawang prei setengah busuk, campur

dan jagung apak, --- bah ! Aku bosan ! Tidak, malam ini aku benar-benar ingin makan enak. Sepiring nasi putih panas, sepotong daging rendang dengan bumbunya kental berminyak-minyak, sebutir telur balado, dan segelas penuh teh manis panas.

Dan sebagai penutup, sebuah pisang raja yang kuning mas.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selama Ani mengoceh tentang makanan itu, yang lainnya mendengarkan dengan penuh saja. Berkali-kali mereka menekan air liurnya. Suara geluduk. Semuanya melihat kepada Ani.

Ani : (histeris) Oh, tidak! Hujan tidak boleh turun malam ini.

Tidak boleh!

Ina : (keluar) Kuyup?

Ani : (mendekatinya) Sudahlah, Kak. Hujan atau tidak hujan, kita tetap

ngamen tak bisa ngamen malam ini. Siapa mau dengar orang

ngamen hujan begini? Ah, abang seperti tahu segala.

Ina : Kalau kami naik becak?

Pincang : Ah, jadi kalian bakal ngamen ke pusat kota dengan naik becak?

Uang untuk ongkos becaknya, gimana?

Ina : (tertawa terbahak-bahak).

(Dikutip dari RT Nol RW Nol dengan

perubahan)

**c. Soal test**

1. Bagaimana kosakata dalam naskah drama tersebut?
2. Apakah ikhtisar yang termuat dalam naskah drama tersebut?
3. Apa saja hikmah yang bisa diperoleh dari naskah drama

tersebut?

4. Setelah melakukan visualisasi drama berdasarkan teks, apa pendapat Anda tentang naskah drama tersebut?

### RUBRIK PENILAIAN

No	Indikator	Aspek yang diamati	Skor
1	Kelancaran berbicara	1. Pembicarannya lancar Sekali	5
		2. Kecepatan berbicara sedikit dipengaruhi oleh kesulitan bahasa	4
		3. Kecepatan dan kelancaran berbicara banyak dipengaruhi oleh kesulitan-kesulitan bahasa.	3
		4. Sering sedikit ragu dalam berbicara, sehingga sering diam karena penguasaan bahasa terbatas.	2
		5. Pembicaraan terhenti- henti dan pendek, sehingga menyebabkan percakapan benar-benar terhenti.	1
2	Kosakata	6. Penggunaan kata ungkapan baik sekali	5
		7. Kadang-kadang menggunakan kata yang tidak tepat	4
		8. Sering menggunakan kata yang salah/tidak tepat, sehingga percakapan terbatas	3

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

		9. Salah menggunakan kata dan sangat terbatas kata yang digunakan, menyebabkan pembicaraan sukar sekali	2
		10. Kata-kata yang digunakan sangat terbatas sehingga percakapan hampir tidak mungkin dilakukan	1
3	Tata bahasa	11. Tidak membuat kesalahan tatabahasa	5
		12. Sedikit sekali membuat kesalahan, tatabahasa, tetapi tidak mengaburkan arti	4
		13. Sering membuat kesalahan tatabahasa	3
		14. Kesalahan tatabahasa menyebabkan pembicaraan sukar dipahami	2
		15. Banyak sekali kesalahan tatabahasa, sehingga pembicaraannya benar-benar tidak dapat dipahami	1
4	Kelogisan/pemahaman	16. Dapat memahami tanpa menemui kesulitan	5
		17. Dapat memahami semua percakapan secara normal	4
		18. Dapat memahami sebagian besar percakapan, dengan banyak pengulangan-pengulangan	3

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		19. Sulit mengikuti percakapan orang lain	2
		20. Tidak mampu memahami percakapan	1
5	Lafal	21. Tekanan ucapannya baku (tidak terdengar bahasa asing/daerah)	5
		22. Ucapannya selalu dapat dipahami	4
		23. Melafalkan dengan sulit	3
		24. Ucapannya susah sekali dipahami, sering diminta untuk mengulang apa yang dikatakan	2
		25. Kesukaran ucapan besar sekali	1

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 3: Lembar Observasi**

**LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA  
PELAKSANAAN MODEL SPONTANENOUS GROUP DISCUSSION**

**Sekolah** : SMAN 1 KUANTAN MUDIK  
**Mata Pelajaran** : Bahasa Indonesia  
**Kelas** : XI (Sebelas)  
**Hari/Tgl** :

**Petunjuk:** Berilah tanda cek ( ) pada setiap komponen yang muncul selama kegiatan pembelajaran.

No	Kegiatan/aspek yang diamati	Keterlaksanaan		Aktivitas siswa	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak		Ya	Tidak
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam	✓		Menjawab salam	✓	
	2. Guru memeriksa kehadiran siswa	✓		Merespon ketika namanya disebutkan	✓	
	3. Mengulas pelajaran pertemuan sebelumnya dan melakukan apersepsi	✓		• Memperhatikan apersepsi yang diberikan guru	✓	
				• Memberikan tanggapan dari apersepsi guru	✓	
	4. Menjelaskan topik dan tujuan pembelajaran	✓		Mendengarkan penjelasan guru	✓	
<b>Kegiatan Inti</b> 1. Guru mempersiapkan materi pembelajaran	✓		Menerima dan memperhatikan guru	✓		

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>n yang sesuai dengan tujuan pembelajaran</p>	<p>2. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok</p>	<p>3. Guru membagikan lembaran kerja peserta didik yaitu materi tentang drama</p>	<p>4. Guru meminta peserta didik untuk menganalisa materi tersebut secara mandiri terlebih dahulu</p>	<p>5. Guru memberikan arahan dan kesempatan kepada peserta didik mendiskusikan dan bertukar pendapat dengan anggota kelompok</p>		<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>		<p>Siswa terlihat senang melaksanakan proses pembelajaran dengan antusias dan ambisius</p>	<p>Siswa menerima materi dari guru</p>	<p>Siswa terlihat menganalisa dan mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan serius</p>	<p>Siswa terlihat antusias dan berambisi mengerjakan tugas dan bertukar pendapat bersama anggota kelompok</p>		<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>																														
---	---	---	---	---	--	---	---	--	--	----------	----------	----------	----------	--	--	--	---	---	--	----------	----------	----------	----------	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

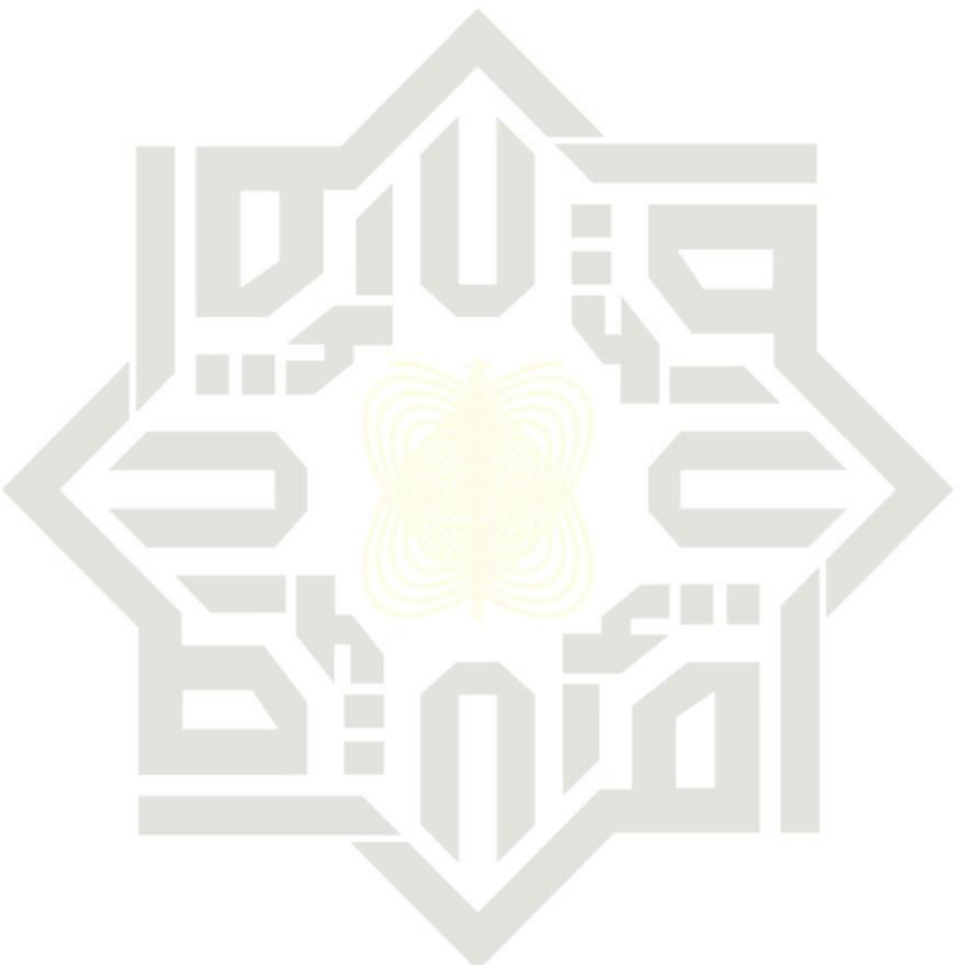
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ya					
6. Guru memberikan kesempatan kepada tiap-tiap anggota kelompok untuk melaporkan hasil diskusi kelompoknya di depan kelas	✓		Siswa mengemukakan hasil diskusinya sesuai arahan guru dan petunjuk soal	✓	
7. Guru meminta siswa lain untuk menanggapi dan memberikan sanggahan terhadap hasil diskusi siswa	✓		Siswa menanggapi dan memberikan sanggahan terkait materi pelajaran	✓	✓
			Siswa membuat kesimpulan	✓	
<b>Kegiatan Penutup</b> 1. Guru memberikan koreksi, kesimpulan dan sedikit penjelasan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan	✓		Siswa menerima dan mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa ikut menyimpulkan	✓	
2. Guru menutup pembelajaran	✓		Siswa menjawab salam penutup	✓	

**Kuantan Mudik, Juni 2024**

**Observer**

---



**UIN SUSKA RIAU**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 4: Lembar Validasi Tes Unjuk Kerja Keterampilan Berbicara

### LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vera Sardila, M,Pd  
 NIP : 19740215 200701 2 024  
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Pangkat/golongan : Penata Tk.I/ IIIId

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Zulfariana NIM 12011226638 tahun masuk 2020. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia program S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”.

Atas petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atau validasi terhadap tes unjuk kerja ini
2. Berilah tanda centang pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu
3. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum
4. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Uraian	Iya	Tidak
1	<b>Aspek Petunjuk</b>		
	a. Petunjuk instrumen dinyatakan secara jelas		
	b. Kriteria skor yang diberikan dinyatakan secara jelas		
2	<b>Aspek Cakupan Instrumen Tes</b>		
	a. Butir-butir pernyataan pada tes unjuk kerja dinyatakan dengan jelas		
	b. Kompetensi yang ingin dicapai disajikan dalam tes		
3	<b>Aspek Bahasa</b>		
	a. Menggunakan ejaan yang disempurnakan		
	b. Menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep yang menjadi pokok bahasan		
	c. Struktur kalimat yang digunakan baku		
	d. Bahasa disesuaikan dengan tahap perkembangan		
	e. Bahasa yang digunakan sederhana, lugas, dan mudah difahami		

**B. Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

**C. Kesimpulan**

Bapak/Ibu dimohon melingkari salah satu angka untuk memberikan kesimpulan terhadap instrumen ini dinyatakan

1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan
- \*) Lingkari salah satu

Demikian pernyataan ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



**Vera Sardila, M.Pd**

NIP. 19740215 200701 2 024

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR VALIDASI**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vera Sardila, M.Pd  
 NIP : 19740215 200701 2 024  
 Pekerjaan : Dosen Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Pangkat/golongan : Penata Tk.I/ III d

Telah melakukan validasi terhadap rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dalam keterampilan berbicara siswa pada materi teks drama yang disusun oleh Zulfariana NIM 12011226638 tahun masuk 2020. Yang bersangkutan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”.

**A. Hasil dari validasi sebagai berikut**

No	Aspek yang dinilai	Tanggapan				
		Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang	Gagal
1	Identitas sekolah dalam RPP					
2	Indikator dalam RPP					
3	Tujuan pembelajaran dalam RPP					
4	Materi ajar dalam RPP					
5	Media pembelajaran dalam RPP					
6	Kegiatan pembelajaran dalam RPP					
7	Sumber dan media					



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

	pembelajaran dalam RPP				
8	Penilaian dalam RPP				
9	Materi ajar yang dicantumkan dapat mencapai tujuan pembelajaran				
10	Media pembelajaran yang digunakan sesuai atau relevan dengan materi ajar dan tujuan pembelajaran				
11	Sumber dan media pembelajaran yang digunakan dinyatakan dengan lengkap				
12	Penilaian yang digunakan relevan dengan tujuan pembelajaran				

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Saran**

.....

.....

.....

.....

.....

**C. Kesimpulan**

Apakah/Ibu dimohon melingkari salah satu angka untuk memberikan kesimpulan terhadap instrumen ini dinyatakan

1. Layak digunakan di lapangan tanpa revisi
2. Layak digunakan di lapangan dengan revisi
3. Tidak layak digunakan

\*) lingkari salah satu



Demikian pernyataan ditulis agar dapat digunakan semestinya

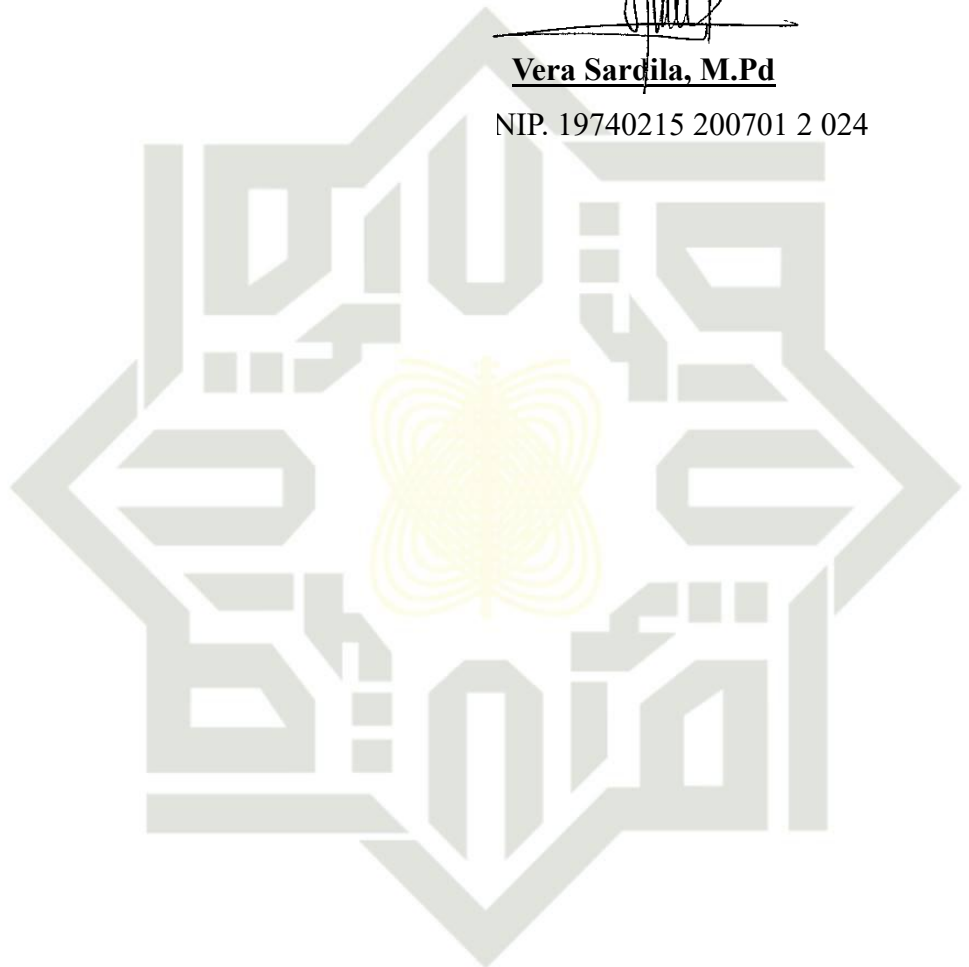
Pekanbaru, 12 Juni 2024

Yang menyatakan



**Vera Sardila, M.Pd**

NIP. 19740215 200701 2 024



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 5: Daftar Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No	SISWA KELAS EKSPERIMEN	No	SISWA KELAS KONTROL
1	Ayu Ashari	1	Amanda Julia
2	Aflah Mufid	2	Apri Zulpandri
3	Aril Fernandes	3	Astio Debi Handito
4	Daffa Riis Porean	4	Audita
5	Dirgahayu Hutri	5	Auliani Aprilia
6	Faizah Alfenolita	6	Aurel Lia Nataza
7	Faizah Dwi Yanasti	7	Ayrin
8	Fandi Rahardi	8	Aziza Melda
9	Hafizh Perdana	9	Azizah Aura Ramadhani
10	Hafizha Nur Hidayati	10	Della Vega
11	Haniyyah Aurenda A	11	Devan Maldini
12	Harsy Dwibasta	12	Difa Nadya Putri
13	Indah Rinjany Darma	13	Fadli Hanafi
14	Jameyra Anne Kanaya	14	Gilang Ramadhan
15	Kurnia Azzahra Dinda	15	Ilham Alvedro
16	Lidia Amanda Citra	16	Ilvi Safni Okalusia
17	M Rairsah Augrah R	17	Jamil Mauludi
18	Muhammad Randy V	18	Luna Garcia Rahmadani
19	Muhammad Rukh I.H	19	M. Absyah
20	Mutiara	20	M. Fahmi Alfarabi
21	Nadilla Awalia	21	Marsya Seiilia
22	Nasywa Esa Renata	22	Onky Palendra
23	Naura Dharmi Ramadhani	23	Radit Febriyudika
24	Neisya Maharani Adifta	24	Rahmi
25	Nessa Dwi Putri	25	Raisya Ramadhani
26	R. Felisha Roqibah	26	Rendi Saputra
27	Rabil Wahyuri	27	Rifaldo
28	Ravel	28	Rifki Saputra
29	Refan Dika Saputra	29	Riska
30	Sani Aprilia	30	Riska Fadila
31	Sela Maryanti	31	Sabrina Yulenti
32	Selli Dwita Agusti	32	Sonia
33	Suci Nur Ilahi	33	Surya Ridho AS
34	Wellia Ghatrri	34	Yulian Hanif
35	Yelli Julia	35	Cahaya Azqia
36	Zahra Atika Putri	36	Zalika Aretha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Lampiran 6: Data Mentah Kelas Eksperimen

#### DATA MENTAH KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS EKSPERIMEN (KELAS XI.1)

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						
		Kelancaran	Kosakata	Tata bahasa	Pemahaman	Lafal	Jumlah skor	Nilai
1	Siswa 1	5	4	3	4	5	21	84
2	Siswa 2	5	5	4	5	4	23	92
3	Siswa 3	4	4	4	5	4	21	84
4	Siswa 4	3	4	4	4	4	19	76
5	Siswa 5	5	5	5	4	4	23	92
6	Siswa 6	4	3	4	4	4	23	92
7	Siswa 7	3	4	5	4	5	21	84
8	Siswa 8	4	4	5	5	4	22	88
9	Siswa 9	4	5	4	4	3	20	80
10	Siswa 10	5	4	4	5	3	21	84
11	Siswa 11	4	5	4	5	3	21	84
12	Siswa 12	3	4	4	4	4	19	76
13	Siswa 13	4	4	5	5	5	23	92
14	Siswa 14	5	4	4	4	5	22	88
15	Siswa 15	5	5	4	5	4	23	92
16	Siswa 16	5	4	5	5	4	23	92
17	Siswa 17	4	5	5	5	4	23	92
18	Siswa 18	4	5	5	4	3	21	84

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

19	Siswa 19	4	4	4	4	4	20	80
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	20	80
21	Siswa 21	5	4	5	4	5	23	92
22	Siswa 22	5	4	4	5	4	22	88
23	Siswa 23	5	4	4	4	3	20	80
24	Siswa 24	4	4	4	4	4	20	80
25	Siswa 25	3	5	4	4	4	20	80
26	Siswa 26	3	4	4	4	5	20	80
27	Siswa 27	3	5	5	4	5	22	88
28	Siswa 28	4	4	5	5	5	23	92
29	Siswa 29	4	4	5	5	4	22	88
30	Siswa 30	4	5	4	5	4	22	88
31	Siswa 31	5	4	5	5	4	23	92
32	Siswa 32	5	4	5	4	3	21	84
33	Siswa 33	4	5	4	4	4	21	84
34	Siswa 34	4	4	4	4	4	20	80
35	Siswa 35	5	4	4	4	4	21	84
36	Siswa 36	4	5	4	3	5	21	84
Total								3080

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

## Lampiran 7: Rentangan Nilai, Kualifikasi, dan Frekuensi Kelas Eksperimen

### Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi dan Persentase Hasil

#### Tes Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Eksperimen (XI.1)

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat baik	16	44,44%
2	70-84	Baik	20	55,55%
3	60-69	Cukup	0	0,00%
4	50-59	Kurang	0	0,00%
5	0-49	Sangat kurang	0	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100.00</b>

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 8: Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Eksperimen Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi

### Tes Keterampilan Berbicara Kelas Eksperimen (XI.1)

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	N	S
Eksperimen	92	76	85,55	36	5.084

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 9: Data Mentah Kelas Kontrol**
**DATA MENTAH KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS KONTROL**
**(KELAS XI.4)**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Nilai
		Kelancaran	Kosakata	Tata bahasa	Pemahaman	Lafal	Jumlah skor	
1	Siswa 1	3	4	3	4	3	17	<b>68</b>
2	Siswa 2	4	3	4	3	4	18	<b>72</b>
3	Siswa 3	4	4	4	3	4	19	<b>76</b>
4	Siswa 4	3	4	4	3	4	18	<b>72</b>
5	Siswa 5	3	3	3	3	3	15	<b>60</b>
6	Siswa 6	4	3	4	4	4	19	<b>76</b>
7	Siswa 7	3	4	3	4	3	17	<b>68</b>
8	Siswa 8	4	3	2	3	3	15	<b>60</b>
9	Siswa 9	4	4	3	3	3	17	<b>68</b>
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	15	<b>60</b>
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	16	<b>64</b>
12	Siswa 12	3	4	4	4	4	19	<b>76</b>
13	Siswa 13	4	3	5	5	5	22	<b>88</b>
14	Siswa 14	5	4	4	4	5	22	<b>88</b>
15	Siswa 15	3	3	4	4	4	18	<b>72</b>
16	Siswa 16	4	3	3	5	4	19	<b>76</b>
17	Siswa 17	3	5	3	3	3	17	<b>68</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

18	Siswa 18	4	4	3	3	3	17	<b>68</b>
19	Siswa 19	4	3	2	3	3	15	<b>60</b>
20	Siswa 20	4	3	3	3	3	16	<b>64</b>
21	Siswa 21	4	4	3	4	3	18	<b>76</b>
22	Siswa 22	4	4	4	3	3	18	<b>72</b>
23	Siswa 23	4	4	4	4	4	16	<b>64</b>
24	Siswa 24	4	3	3	3	4	17	<b>68</b>
25	Siswa 25	3	3	3	3	4	16	<b>64</b>
26	Siswa 26	3	4	4	4	5	20	<b>80</b>
27	Siswa 27	3	5	5	4	5	22	<b>88</b>
28	Siswa 28	3	3	4	5	4	19	<b>76</b>
29	Siswa 29	5	4	3	5	4	21	<b>84</b>
30	Siswa 30	4	4	3	3	3	17	<b>68</b>
31	Siswa 31	3	3	3	3	4	16	<b>64</b>
32	Siswa 32	3	4	3	4	3	17	<b>68</b>
33	Siswa 33	4	5	4	5	4	22	<b>88</b>
34	Siswa 34	3	4	4	4	4	19	<b>76</b>
35	Siswa 35	4	4	4	4	4	20	<b>80</b>
36	Siswa 36	4	3	4	4	4	19	<b>76</b>
Total								<b>2596</b>

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



**Lampiran 10 : Rentangan Nilai, Kualifikasi, dan Frekuensi Kelas Kontrol**  
**Rentangan Nilai, Kualifikasi, Frekuensi dan Persentase Hasil**  
**Tes**

**Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Kontrol (XI.4)**

No	Rentangan Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat baik	4	11,11%
2	70-84	Baik	15	41,66%
3	60-69	Cukup	17	47,22%
4	50-59	Kurang	-	0,00%
5	0-49	Sangat kurang	-	0,00%
<b>Jumlah</b>			<b>36</b>	<b>100.00</b>

**Lampiran 11: Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Kelas Kontrol Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Tes**

**Keterampilan Berbicara Kelas Kontrol (XI.4)**

Kelas	Nilai Maksimum	Nilai Minimum	Mean	N	S
Eksperimen	92	76	72,11	36	8.362

## Lampiran 12: Rekapitulasi Hasil Keterampilan Berbicara

### REKAPITULASI HASIL KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

NO	KELAS EKSPERIMEN	KELAS KONTROL
1	84	68
2	92	72
3	84	76
4	76	72
5	92	60
6	92	76
7	84	68
8	88	60
9	80	68
10	84	60
11	84	64
12	76	76
13	92	88
14	88	88
15	92	72
16	92	76
17	92	68
18	84	68
19	80	60
20	80	64
21	92	76
22	88	72
23	80	64
24	80	68
25	80	64
26	80	80
27	88	88
28	92	76
29	88	84
30	88	68
31	92	64
32	84	68
33	84	88
34	80	76
35	84	80
36	84	76

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Lampiran 13: Hasil Uji SPSS**

**Uji normalitas**

**Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<b>Keterampilan Berbicara</b> - Eksperimen	,111	36	,200*	,953	36	,131
Kontrol	,106	36	,200*	,961	36	,232

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

**Uji homogenitas**

**Test of Homogeneity of Variance**

Kelas	Based on	Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
<b>Keterampilan Berbicara</b>	Based on Mean	,238	1	70	,627
	Based on Median	,303	1	70	,584
	Based on Median and with adjusted df	,303	1	69,609	,584
	Based on trimmed mean	,237	1	70	,628

**Uji reliabilitas eksperimen**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha <sup>a</sup>	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items <sup>a</sup>	N of Items
,066	,013	5

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

**Uji reliabilitas kontrol**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,613	,593	5

Hak Cipta Dilindungi  
 1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Uji Hipotesis

Hak Cipta

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Keterampilan Berbicara	Equal variances assumed	7,307	,009	8,24	70	,000	13,444	1,631	10,191	16,698
	Equal variances not assumed			8,24	57,72	,000	13,444	1,631	10,179	16,710

## Lampiran 14 Dokumentasi

© Hak

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



n Syarif Kasim Riau

© H

### Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
كلية التربية والتعليم  
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/9322/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : -  
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 30 Mei 2024

Kepada  
Yth. Kepala Sekolah  
SMAN 1 Kuantan Mudik  
di  
Tempat

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zulfariana  
NIM : 12011226638  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan  
Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.  
NIP. 19751115 200312 2 001



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647  
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak\_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11307/Un.04/F.II/PP.00.9/06/2024  
Sifat : Biasa  
Lamp. : 1 (Satu) Proposal  
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 26 Juni 2024 M

Kepada  
Yth. Gubernur Riau  
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu  
Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di Pekanbaru

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

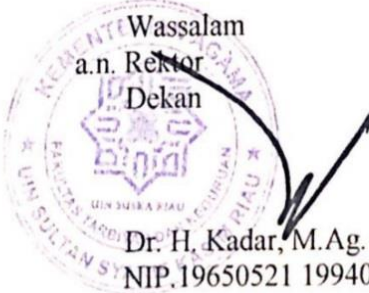
Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Zulfariana  
NIM : 12011226638  
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Model Pembelajaran Spontaneous Group Discussion (SGD) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Kuantan Mudik  
Waktu Penelitian : 3 Bulan (20 Mei 2024 s.d 20 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
a.n. Rektor  
Dekan  
  
Dr. H. Kadar, M.Ag.  
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :  
Rektor UIN Suska Riau

alah.

n Riau





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 1 KUANTAN MUDIK

Alamat : Jalan Jendral Sudirman No. 055 Lubuk Jambi

Kode Pos: 29564

E\_Mail : smansa [kuantanmudik@yahoo.co.id](mailto:kuantanmudik@yahoo.co.id)

Website : [www.smansa1km.sch.id](http://www.smansa1km.sch.id)

NSS : 301091401001

NPSN : 10403692

NIS :



AKREDITASI: A

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 422/SMA.1-KM/SKet/2023/059

Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : ZULFARIANA  
NIM : 12011226638  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Jenjang : S1  
Judul Penelitian : *“Pengaruh model pembelajaran spontaneous group Discussion (SGD untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”*

Nama yang tersebut diatas adalah benar telah melaksanakan Penelitian di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau. Pada pada tanggal, 20 Mei s.d 20 Juni 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Jambi, 20 Juni 2024

Kepala Sekolah,



**HADI IBRAHIM, S.Sos, M.Pd**

NIP. 19751008 200701 1 007



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/67122  
T E N T A N G

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/06/2024 Tanggal 26 Juni 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

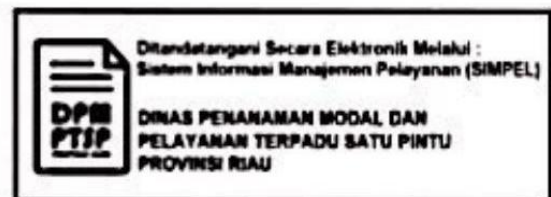
- |                      |   |
|----------------------|---|
| 1. Nama              | : ZULFARIANA  |
| 2. NIM / KTP         | : 120112266380  |
| 3. Program Studi     | : PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA   |
| 4. Jenjang           | : S1  |
| 5. Alamat            | : PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK |
| 7. Lokasi Penelitian | : SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK  |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 28 Juni 2024



**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENDIDIKAN**

JL. CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. (0761) 22552 / 21553  
PEKANBARU

Pekanbaru,

07 JUL 2024

Nomor : 800/Disdik/1.3/2024/ 8013  
Sifat : Biasa  
Lampiran :  
Hal : **Izin Riset / Penelitian**

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kuantan Mudik

di-

Tempat

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/67122 Tanggal 28 Juni 2024 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : **ZULFARIANA**  
NIM/KTP : 120112266380  
Program Studi : **PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA**  
Jenjang : **S1**  
Alamat : **PEKANBARU**  
Judul Penelitian : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SPONTANEOUS GROUP DISCUSSION (SGD) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**  
Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI 1 KUANTAN MUDIK**

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian.
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

a.n.KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS,



**EDI RUSMA DINATA, S.Pd,M.Pd**  
Pembina Tingkat I (IV/b)  
NIP. 19720822 199702 1 001

Tembusan:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



## RIWAYAT HIDUP PENULIS

**Zulfariana**, lahir di Pebaun Hulu, 03 Maret 2001.

Anak kedua dari 3 bersaudara, dari pasangan Ayahanda Munardi dan Ibunda Huswati. Mengawali Pendidikan formal yang ditempuh penulis di Sekolah Dasar Negeri 003 Pebaun Hulu lulus pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Kuantan Mudik lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan Pendidikan di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik lulus pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 melalui jalur penerimaan mahasiswa baru jalur mandiri penulis diterima di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan penulis mendapatkan ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga dan luar biasa, yaitu pada bulan Juli-Agustus 2023 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kantu, Kecamatan Kampar Kiri, Kabupaten Kampar. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 2 Tambang pada bulan Oktober-Desember 2023. Dan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kuantan Mudik dengan judul skripsi **“Pengaruh Model Pembelajaran *Spontaneous Group Discussion* (SGD) untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa SMA Negeri 1 Kuantan Mudik”**. Berkat Rahmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini di bawah bimbingan Bapak Dr. Nursalim, M.Pd.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.